

**PESAN DAKWAH TENTANG IRI HATI DALAM KOMIK
DEADLY 7 INSIDE ME KARYA DERUU RIO TA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Konsentrasi Penerbitan Dakwah

Oleh:

Ifana Karuniawati Rif'ah

1601026098

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Ifana Karuniawati Rifah

NIM : 1601026098

Fakultas /Jurusan: Dakwah dan Komunikasi/KPI

Judul Skripsi : Pesan Dakwah Tentang Iri Hati dalam Komik Deadly 7
Inside Me karya Deruu Rio Ta

Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera diujikan. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

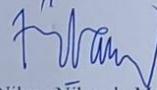
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 15 Maret 2023

Pembimbing,

Bidang Metodologi Tatatulis dan

Subtansi Materi



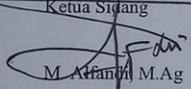
Nilnan Nikmah, M.S.I

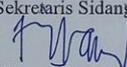
NIP. 19800202 2009012003

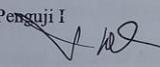
PENGESAHAN SKRIPSI
PESAN DAKWAH TENTANG IRI HATI DALAM KOMIK DEADLY 7
INSIDE ME KARYA DERUU RIO TA

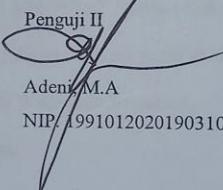
Disusun Oleh:
Ifana Karuniawati Rifah
1601026098

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 7 Juni 2023 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Susunan Dewan Penguji

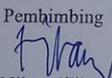
Ketua Sidang

M. Alfan, M.Ag
NIP. 197108301997031003

Sekretaris Sidang

Nilnan Ni'mah, M.S.I
NIP. 19800202 2009012003

Penguji I

Dr. Hj. Siti Solikhati, M.A
NIP. 196310171991032001

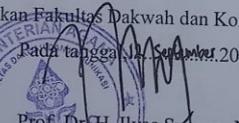
Penguji II

Adeni, M.A
NIP. 199101202019031006

Mengatahui

Pemhimbing

Nilnan Ni'mah, M.S.I
NIP. 19800202 2009012003

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal 14 Juni 2023


Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag
NIP. 19720410 2001121003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 7 Juni 2023

NIM: 1601026098



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah Tentang Iri Hati dalam Komik Deadly 7 Inside Me karya Deruu Rio Ta” ini disusun sehingga memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, konsentrasi Penerbitan Dakwah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan Skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Bapak H. M. Alfandi, M.Ag selaku Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang memberikan arahan tentang skripsi ini.
4. Ibu Nilnan Ni'mah, M.S.I selaku dosen pembimbing dan wali dosen yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Para Dosen dan karyawan staf di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai pengetahuan ilmunya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan pengelola perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah

memberikan izin dan layanan perpustakaan, pada kebutuhan penyusunan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu kandung yang telah membantu, baik moril maupun materil penyusunan skripsi ini dan kepada kakak tercinta serta teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih.

Dengan ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh mencapai kesempurnaan dalam pengertian sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penyusun dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 7 Juni 2023

Peneliti,

Ifana Karuniawati Rif'ah

NIM: 1601026098

PERSEMBAHAN

Dalam terwujudnya tulisan ini, Peneliti persembahkan kepada Papa, Ibu dan Kakak saudara tercinta serta kepada teman-teman yang telah memberikan dorongan, motivasi, hingga semangat dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga tulisan ini dapat terselesaikan. Atas dasar tersebut Peneliti ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT memberikan keberkahan kepada semua.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥)

“5. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

ABSTRAK

Ifana Karuniawati Rif'ah, 1601026098. Pesan Dakwah Tentang Iri Hati dalam Komik Deadly 7 Inside Me karya Deruu Rio Ta. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Islam adalah agama yang mewajibkan seluruh umatnya untuk melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran. Begitupun dengan dakwah adalah mengajak manusia untuk memenuhi perintah Allah dan meninggalkan larangannya supaya mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat. Komik merupakan media yang sederhana, ringan, dan mudah dipahami sehingga bisa menjadi media komunikasi yang informatif dan edukatif.

Melihat fenomena iri hati pada masyarakat sering terjadi konflik social yang mengakibatkan munculnya perasaan iri hati. Konflik social berasal dari implikasi ketidakharmonisan dinamika psikologis yang sederhana adalah "senang melihat orang lain susah dan susah melihat orang lain senang". Dalam banyaknya konflik social yang mengakibatkan munculnya perasaan iri hati, hal tersebut memerlukan penyampaian pesan dakwah tentang iri hati.

Dalam komik Deadly 7 Inside Me banyak gambaran yang mengangkat pesan dakwah di dalamnya yang berhubungan pada kehidupan masyarakat sehari-hari yang dapat memberikan penambahan wawasan atau pengetahuan pada pesan dakwah tentang iri hati.

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah yang peneliti angkat yaitu Apa Pesan Dakwah Tentang Iri Hati dalam Komik Deadly 7 Inside Me karya Deruu Rio Ta?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif interpretif dengan teknik analisis isi dengan model penelitian Klaus Krippendorff. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif atau menggambarkan apa adanya. Peneliti menggunakan data primer, yaitu data utama dalam penelitian. Pada pengumpulan data dicari dalam dokumen dan sumber pustaka. Ada pun unit analisis bersumber dari komik Deadly 7 Inside Me karya Deruu Rio Ta yang diterbitkan oleh Line Webtoon Indonesia pada tahun 2016 sejumlah 202 episode akan dijadikan pada tahapan analisis, dengan menganalisis pesan dakwah tentang iri hati.

Sedangkan hasil dari penelitian pada komik Deadly 7 Inside Me Karya Deruu Rio Ta terdapat pesan dakwah tentang iri hati yaitu tidak dapat melihat orang lain lebih maju, bahagia dan berhasil, cenderung senang mencari kesalahan orang lain, sulit mencukup diri dengan apa yang ada (sulit bersyukur), senang melihat orang lain susah/menderita/gagal, dan cenderung banyak membicarakan/mengexpos masalah orang.

Kata kunci: Pesan dakwah, Iri hati, Komik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA PEMBIMBING	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian	11
1. Jenis dan pendekatan penelitian	11
2. Definisi Konseptual	11
3. Sumber dan Jenis Data	12
4. Teknik Pengumpulan Data	12
5. Teknik Analisis Data	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Pesan Dakwah	15
1. Pengertian Pesan Dakwah	15
2. Jenis Pesan Dakwah	17
3. Karakteristik Pesan Dakwah	17
B. Akhlak	18
1. Pengertian Akhlak	18
2. Pembagian Akhlak	18

C. Iri Hati	22
1. Pengertian Iri Hati	22
2. Penyebab Iri Hati	22
3. Jenis-Jenis Iri Hati	23
4. Larangan Iri Hati	24
5. Cara Menghindari Iri Hati	25
D. Komik	26
1. Pengertian Komik	26
2. Jenis-Jenis Komik	27
3. Perkembang Komik di Webtoon	28

BAB III PESAN DAKWAH TENTANG IRI HATI DALAM KOMIK

DEADLY 7 INSIDE ME KARYA DERUU RIO TA 31

A. Profil Komik Deadly 7 Inside Me	31
B. Pesan Dakwah Tentang Iri Hati dalam Komik Deadly 7 Inside Me	31
1. Tidak Dapat Melihat Orang Lain Lebih Maju, Bahagia atau Berhasil	33
2. Cenderung senang Mencari Kesalahan Orang Lain	35
3. Sulit Mencukup Diri dengan Apa yang Ada (Sulit Bersyukur)	36
4. Senang Melihat Orang Lain Susah/Menderita/ Gagal	37
5. Cenderung Banyak Membicarakan/ <i>Mengexpose</i> Masalah Orang lain	40

BAB IV ANALISIS PESAN DAKWAH TENTANG IRI HATI DALAM

KOMIK DEADLY 7 INSIDE ME KARYA DERUU RIO TA 41

A. Tidak Dapat Melihat Orang Lain Lebih Maju, Bahagia atau Berhasil	42
1. Kedatangan Envi Episode 2	42
2. Kedatangan Envi Episode 3	44
B. Cenderung Senang Mencari Kesalahan Orang Lain	46

1. Karyawan Terbaik Episode 6	46
C. Sulit Mencukup Diri Dengan Apa Yang Ada (Sulit Bersyukur)	48
1. Karyawan Terbaik Episode 5	49
D. Senang melihat Orang Lain Susah/Menderita/Gagal	50
1. Karyawan Terbaik Episode 6	50
2. Karyawan Terbaik Episode 7	52
3. Karyawan Terbaik Episode 8	52
E. Cenderung Banyak Membicarakan/ <i>Mengexpost</i> Masalah Orang Lain	54
1. Karyawan Terbaik Episode 6	54
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
C. Penutup	58
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi Judul Cerita dan Episode Pesan Dakwah Tentang Iri Hati dalam Komik Deadly 7 Inside Me karya Deruu Rio Ta	32
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 capture pada bab Kedatangan Envi episode 2	33
Gambar 2 capture pada bab Kedatangan Envi episode 3	34
Gambar 3 capture pada bab Karyawan Terbaik episode 6	35
Gambar 4 capture pada bab Karyawan Terbaik episode 5	36
Gambar 5 capture pada bab Karyawan Terbaik episode 6	37
Gambar 6 capture pada bab Karyawan Terbaik episode 7	38
Gambar 7 capture pada bab Karyawan Terbaik episode 8	39
Gambar 8 capture pada bab Karyawan Terbaik episode 6	40
Gambar 9 capture pada bab Karyawan Terbaik episode 2	42
Gambar 10 capture pada bab Karyawan Terbaik episode 3	44
Gambar 11 capture pada bab Karyawan Terbaik episode 6	46
Gambar 12 capture pada bab Karyawan Terbaik episode 5	49
Gambar 13 capture pada bab Karyawan Terbaik episode 6	50
Gambar 14 capture pada bab Karyawan Terbaik episode 7	52
Gambar 15 capture pada bab Karyawan Terbaik episode 8	53
Gambar 16 capture pada bab Karyawan Terbaik episode 6	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang mewajibkan seluruh umatnya untuk melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran. Kewajiban ini dilakukan secara bersamaan sehingga bisa mengubah perilaku manusia berdasarkan pengetahuan dan sikap yang benar untuk beribadah kepada Allah. Begitupun dengan dakwah adalah mengajak manusia untuk memenuhi perintah Allah dan meninggalkan larangannya supaya mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat.

Secara terminologi dakwah dimaknai sebagai aspek positif berupa ajakan, yaitu ajakan kepada keberkahan di dunia dan keselamatan di akhirat *fi al-dunya hasanah*. Karena begitu banyaknya makna dakwah secara istilah, para ulama dan pakar dakwah memiliki definisi yang berbeda-beda sesuai dengan tinjauan dan maksudnya masing-masing (Al-Khuli, 1952:27).

Dakwah merupakan bagian dari informasi sebagai suatu sistem yang penting dalam gerakan-gerakan Islam. Dakwah dapat dipandang sebagai proses perubahan yang diarahkan dan direncanakan dengan harapan terciptanya individu, keluarga dan masyarakat serta peradaban dunia yang diridhoi Allah SWT (Sholeh, 1997:280). Dakwah mengandung ide tentang progresivitas, sebuah proses terus-menerus menuju kepada yang baik dan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut. Dalam dakwah juga terdapat suatu ide dinamis, sesuatu yang terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntunan ruang dan waktu (Ilahi, 2013:16).

Dakwah adalah mendorong manusia berbuat kebaikan, menyuruh mereka berbuat yang ma'ruf dan melarang yang mungkar agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Devisi ini

menekankan proses pemberian motivasi untuk melakukan pesan dakwah (Mahfudz, 1952:17).

Berdasarkan definisi yang disampaikan di atas dalam (QS.Ali Imran:104) Allah berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Masyarakat (bangsa) di era modern saat ini dalam penyampaian pesan dakwah harus dikemas dengan berbagai macam cara agar terlihat lebih menarik dan juga lebih efektif. Komik merupakan media yang sederhana, ringan, dan mudah dipahami sehingga bisa menjadi media komunikasi yang informatif dan edukatif.

Komik adalah narasi yang dibuat melalui beberapa gambar berderet yang bersekat dengan garis-garis horizontal, strip atau kotak (panel), dan dilengkapi oleh teks verbal dari kiri ke kanan (runtut) (Danesi, 2004:223). Komik secara umum adalah cerita bergambar yang biasanya terdapat dalam majalah, surat kabar atau bentuk, pada umumnya cerita komik mudah dicerna dan lucu (Setiawan, 2002:22).

Kini banyak komik bernuansa Islami bermunculan yang dikemas dalam bentuk humor dan dapat dibaca oleh semua kalangan. Komik tidak hanya merupakan suatu bentuk tanggapan lucu dalam cerita bergambar, juga memiliki maksud menyindir dan mengkritik (Wijana, 2004:189). Sedangkan komik Deadly 7 Inside Me merupakan komik yang bernuansa islami dan mencapai kesuksesan dalam penyampaian pesan dakwah tentang iri hati pada ilustrasi gambar maupun cerita dalam komik yang disajikan komikus.

Melihat fenomena iri hati dimasyarakat sering terjadi konflik sosial yang mengakibatkan munculnya perasaan iri hati. Konflik sosial berasal dari implikasi ketidakharmonisan dinamika psikologis yang sederhana adalah “senang melihat orang lain susah dan susah melihat orang lain senang”. Perasaan iri hati pada individu umumnya hanya berupa lintasan di dalam hati saja dan normal dimiliki oleh setiap manusia yang tidak pernah luput dari salah dan lupa. Tetapi jika terus diikuti perasaan ini akan menimbulkan masalah baru yaitu dengki karena muncul berupa lonjakan emosi bahkan perilaku hingga menjadi iri dengki. Seperti halnya pada kasus siswa SMA di Medan yang membunuh temannya karena sakit hati dan Iri. Siswa tersebut nekat rampok dan membunuh teman sekelasnya. Korban adalah siswa teladan yang dirampok dan dibunuh di pasar V, desa Klalir V Harapan Perak, Deli Serdang pada Jumat 3 April 2015. Pada perampokan tersangka mengambil motor dan HP, atas kejadian tersebut korban ditangkap dan diancam 15 tahun penjara. Dalam adanya konflik sosial yang mengakibatkan munculnya perasaan iri hati, hal tersebut memerlukan penyampaian pesan dakwah tentang iri hati.

Iri hati merupakan salah satu sifat dari manusia yang kerap kali muncul akibat melihat orang lain yang biasanya lebih sukses yang tidak bisa kita miliki, dari hal sekecil ketika orang lain berhasil mendapatkan dana dari kredit pintar, sampai pada hal besar seperti mendapatkan pekerjaan serta jabatan impian.

Iri hati timbul karena saling berebut pada suatu tujuan. Iri hati diantara sesama disebabkan oleh banyak hal. Misalnya tidak suka melihat orang lain menerima nikmat, maka hatinya akan merasa sakit karena bertentangan dengan tujuannya. Seperti halnya iri hati melihat tetangga memiliki mobil mewah, iri hati melihat saudaranya memiliki anak yang sarjana, dan iri hati dengan teman yang memiliki jabatan lebih tinggi. Sehingga iri hati menimbulkan suatu emosi yang mengakibatkan permusuhan antara sesama. Dalam kehidupan iri hati

sangat membahayakan pada ketenangan diri. Dimana adanya pintu-pintu masuknya setan yang tergolong besar mengakibatkan munculnya suatu emosi berlebih dan akan menjalar pada suatu perbuatan atau tindakan berbahaya yang merugikan kedua belah pihak.

Pintu-pintu masuk setan yang tergolong besar adalah *hasad* (iri hati) dan *hirsh* (kecintaan sangat besar pada sesuatu yang disertai keinginan kuat untuk memperolehnya atau mempertahankannya). Adapun cahaya mata hati adalah satu-satunya yang dapat mengetahui pintu-pintu masuk setan. Apabila mata hatinya itu tertutupi oleh iri hati dan kecintaan berlebihan, maka ia tidak mampu lagi melihat apapun (Al-Ghozali, 2004:127). Apabila seseorang telah tertutupi oleh iri hati dan tidak mampu melihat apapun pada kebaikan. Sepertihalnya melakukan suatu tindakan meneror hingga terjadinya tindakan pembunuhan yang diakibatkan mata hati yang telah tertutupi hingga tidak memperdulikan kerugian yang akan terjadi.

Ditinjau dari segi bahasa, hasud (dalam Bahasa Arab “hasad”) berarti ingin memiliki apa yang dimiliki orang lain. Sedangkan menurut pengertian ajaran islam, hasud ialah rasa benci (tidak senang) terhadap seseorang atau suatu masyarakat (bangsa) yang memperoleh nikmat dari Allah, baik berupa harta, jabatan/kekuasaan, kecerdasan/ilmu pengetahuan maupun prestasi-prestasi yang lain, serta mengharapkan agar nikmat tersebut lenyap dari mereka dan beralih kepadanya (Rasyid, dkk 2016:968).

Dalam hati manusia tidak jarang akan muncul sikap rasa iri terhadap sesama. Hal ini disebabkan karena adanya syahwat pada diri manusia. Hati yang sehat adalah hati yang selamat, disebutkan dalam bentuk kata ini karena untuk menunjukkan sifat seperti “*thawiil*” (yang panjang), “*qashiir*” (pendek) dan “*dhariif*” (yang pandai). Hati yang bersih adalah hati yang keselamatan telah menjadi sifat yang tetap bagi hati tersebut seperti “*al-aliim*” (yang mengetahui) dan “*al-qadiir*” (yang mampu). Hati demikian adalah kebalikan dari hati yang tidak

sehat, celaka dan sakit. Hati yang tidak sehat adalah hati yang hidup tetapi memiliki penyakit (Al-Jauziyah, 2005:1).

Oleh karena itu penyakit hati bisa berbahaya karena bisa mengakibatkan kesengsaraan di neraka yang abadi. Untuk itu dalam pemahaman sikap iri hati perlu dilakukannya suatu penyampaian kepada masyarakat (bangsa). Ditujukan agar mengerti pemahaman tentang iri hati.

Mengingat kembali dakwah harus dikemas dengan setrategi yang menarik, efektif dan mendidik. Dalam penyampaian dakwah dapat menggunakan media-media yang mampu diterima pada perkembangan saat ini.

Media dakwah digolongkan menjadi tiga jenis, diantaranya: pertama, *spoken words*, media dakwah yang berbentuk ucapan atau bunyi yang bisa ditangkap oleh indra telinga. Kedua, *printed writing*, media dakwah yang berbentuk tulisan, gambar, lukisan dan lain sebagainya yang dapat ditangkap oleh indra mata. Ketiga, *audio visual*, media dakwah berbentuk gambar yang dapat didengar sekaligus dilihat (Ilahi, 2010:107).

Salah satu yang dapat digunakan sebagai media dakwah pada kondisi saat ini oleh sebagian masyarakat adalah bentuk media dakwah seperti komik online. Hal ini disebabkan karena dalam berdakwah tidak selalu harus menggunakan media mimbar dalam penyampaianya, karena media penyampaian pesan terus menerus berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Komik memiliki keunggulan tersendiri, karena ia menggunakan media cetak dalam menyampaikan pesan-pesannya. Kelebihan media cetak dibandingkan dengan media lainnya karena media cetak lebih tahan lama, ia dapat dibaca berulang-ulang (Sasongko, 2005:6).

Dalam komik *Deadly 7 Inside Me* banyak gambaran yang mengangkat pesan dakwah di dalamnya yang berhubungan pada kehidupan masyarakat sehari-hari yang dapat memberikan penambahan

wawasan atau pengetahuan pada pesan dakwah tentang iri hati. Selain itu, diharapkan agar pembaca memahami pesan dakwah yang ingin disampaikan dalam komik, maka harus dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut.

Deadly 7 Inside Me adalah mulanya komik empat panel pada tahun 2014 dalam akun facebook Deruu Rio Ta. Kemudian komikus Deruu Rio Ta mendapat pesan personal dari manajer line webtoon Indonesia pada tanggal 27 Mei 2016 yang membawa kabar bahwa Deadly 7 Inside Me akan diajak bergabung menjadi Line Webtoon Official dimana tentu saja langsung diterima olehnya dan komik Deadly 7 Inside Me saat ini telah resmi bergabung pada tanggal 13 Agustus 2016, hingga kini komik karangannya semakin banyak diminati pembaca. Deruu Rio Ta juga membuat komik lebih menarik dengan mendsain karakter yang menggemaskan, namun ceritanya juga masih seru. Selain itu beberapa *chapter* dari komik ini juga dilengkapi dengan lagu yang menarik dan unik, sehingga menambah sensasi yang dirasakan saat membacanya.

Deadly 7 Inside Me merupakan komik pertikaian antara 7 dosa besar melawan 7 kebajikan di dunia. Karakter gambar komik Deadly 7 Inside Me diambil dari referensi tujuh dosa besar hasil cetusan dari Paus/Pope Gergory I pada Katekismus di Roma tahun 590 dan pada alur cerita dalam komik Deadly 7 Inside Me murni karya Deruu Rio Ta. Hingga sekarang komik ini masih terus tayang dengan jumlah episode 70 lebih dan followers lebih dari 500.000.

Dipilihnya Deadly 7 Inside Me sebagai komik yang akan dikaji karena Deadly 7 Inside Me adalah salah satu komik populer karangan anak bangsa dengan nama pena Deruu Rio Ta. Komik ini berada diposisi kelima dalam rangking Webtoon bergenre fantasi. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengerti dan memahami lebih dalam mengenai pesan dakwah tentang iri hati dalam komik yang mampu disajikan secara menarik oleh komikus Deruu Rio Ta.

B. Rumusan Masalah

Apa pesan dakwah tentang Iri Hati dalam komik Deadly 7 Inside Me karya Deruu Rio Ta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini untuk memahami atau mengetahui pesan dakwah tentang iri hati yang terdapat dalam komik Deadly 7 Inside Me Karya Deruu Rio Ta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan menjadi penambahan pengetahuan mengenai ilmu komunikasi dakwah. Selain itu juga diharapkan dapat sebagai referensi pengetahuan dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Terutama tentang ilmu dakwah melalui media pada komik *online* yang berkaitan dengan komik sebagai media dakwah.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan peneliti dan masyarakat (bangsa) mengenai ilmu dakwah tentang iri hati. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca dalam memilih komik yang baik dan mendidik. Serta bermanfaat bagi komikus mengenai ilmu komunikasi dakwah pada komik *online* untuk kedepannya.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan telaah kritis atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang terdapat unsur kesesuaian atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk itu penulis menyajikan beberapa penelitian sebagai rujukan dalam penelitian ini, agar tidak terjadi kesamaan dalam penulisan, antara lain:

Pertama, penelitian skripsi dengan judul Analisis Isi Pesan Akhlak dalam Komik Pengen Jadi Baik 1 Karya Squ pada tahun 2018 oleh

Sovie Safitri S. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis isi. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti membagi kategori isi pesan akhlak menjadi tiga, yaitu akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama, dan akhlak terhadap lingkungan yang terdapat dalam komik *Pengen Jadi Baik 1* karya Squ. Analisis isi dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditunjukkan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik kesimpulan dari isi. Analisis isi ditunjukkan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*), dan dilakukan secara objektif, valid, reliable dan dapat direplikasi. Penghitungan data dilakukan dengan lembar koding dan penjurian yang dilakukan oleh tiga orang juri yang dianggap kredibel. Dari hasil penelitian, pesan yang paling dominan dalam komik *Pengen Jadi Baik 1* Karya Squ adalah pesan akhlak terhadap sesama dengan hasil persentase sebesar 52,6%. Selanjutnya diikuti dengan pesan akhlak terhadap Allah dengan hasil persentase 26,3%. Dan yang terakhir adalah pesan akhlak terhadap lingkungan dengan hasil persentase 21,1%.

Kedua, penelitian skripsi dengan judul *Komik Online sebagai Media Penyampaian Pesan Dakwah (Studi Analisis pada Line Webtoon “Ngopi Yuk!” episode 208-217)* pada tahun 2018 oleh Yogi Mukti Andayani. Peneliti dalam penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deduktif. Langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah dalam mengamati komik, mendeskripsikan komik, menjabarkan nilai dakwah, menyusun laporan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat pada komik *online “Ngopi Yuk!” episode 208-232*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah aqidah iman kepada hari akhir dan qadha qadhar terdapat pada episode ke 212, 210, dan 213, kemudian pesan dakwah syariat ibadah shalat, sedekah dan muamalah kesepakatan jual beli terdapat di episode ke 213, 228, 216, 212, 215,

222, 227, serta pesan dakwah akhlak mahmudah sabar dan mazmumah iri, sombong terdapat pada episode ke 213, 226, 208, 209, 228, 220.

Ketiga penelitian skripsi berjudul Pesan Dakwah dalam Komik “Novel Grafis Si Toyeb: Suka-Cita Anak Pesantren Karya Husni Assaerozi” pada tahun 2018 oleh Siti Nurfadhilah. Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana pesan akhlak yang terkandung dalam Novel Grafis Si Toyeb: Suka–Cita Anak Pesantren Karya Husni Assaerozi. Serta Bagaimana pesan dakwah ajakan cinta pesantren yang terkandung dalam Novel Grafis Si Toyeb: Suka–Cita Anak Pesantren. Dengan tujuan untuk mengetahui pesan akhlak dan pesan dakwah ajakan cinta pesantren yang terkandung dalam komik tersebut. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis analisis teks media model Roland Barthes. Analisis semiotik model Roland Barthes dipilih sebagai alat untuk mengupas dan meneliti gambar dan isi teks dalam kesatuan panel komik yang menjadi objek penelitian, dengan bentuk pembacaan makna tanda secara denotatif dan konotatif sebagai lingkup pembahasan. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah ditemukannya kandungan pesan akhlak mahmudah dan mazmumah. Seperti terpujinya perbuatan saling menghormati dan menyayangi dan tercelanya perilaku berbohong. Untuk muatan pesan ajakan cinta pesantren, hal tersebut ditemukan dalam gambaran tradisi pesantren yang ternyata bermanfaat baik secara agama dan ilmiah, sajian cerita seru, lucu dan asyik tentang kehidupan anak pesantren yang mampu membuat pembaca ingin mengenyam pendidikan di sana, dan cerminan potret kecil dari pentingnya kehidupan pesantren sebagai benteng pendidikan agama bagi anak manusia. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, agar mampu mengembangkan penelitian ini dari sisi lain, misal mencari pengaruh Novel Grafis Si Toyeb terhadap akhlak anak.

Keempat penelitian skripsi berjudul Pesan-Pesan Dakwah dalam Komik Si Juki Karya Faza Meonk pada tahun 2016 oleh Banu Wicaksono. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif interpretative. Analisis data menggunakan semiotika model Roland Barthes yang berfokus pada pertandaan untuk menganalisis isi dari subjek penelitian. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang pesan dakwah selain itu untuk memahami teknik ilustrasi gambar yang menyampaikan pesan dakwah. Hasil penelitian dalam penelitian ini terdapat pesan dakwah yang baik menurut dalam Al-Qur'an.

Kelima penelitian skripsi yang berjudul Pesan Akhlak dalam Komik Islam Kulihat Karya Fajar Istiqlal pada tahun 2018 oleh Nasnihun Amin. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik analisis data content analysis, yakni sebuah teknik penelitian untuk memaparkan isi yang dinyatakan (*manifest*) secara objektif, sistematis, dengan mempertalikan pada makna kontekstual. Isi yang manifes sebagai objek kajian dalam analisis isi, sementara isi bersifat *implic* hanya dapat dianalisis jika telah ditetapkan lebih dahulu melalui *unit* yang bersifat kontekstual atas objek kajian untuk menangkap pesan yang bersifat tersirat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pesan akhlak dalam komik yang berjudul "Islam yang Kulihat" karya Fajar Istiqlal. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah terdapat enam judul yang memiliki pesan akhlak menurut perspektif peneliti. Perspektif ini didasarkan pada kriteria pembagian akhlak, yakni akhlak *mahmudah* (baik) dan akhlak *madzmumah* (buruk). Adapun kedua pembagian itu diaplikasikan dalam analisa isi pesan sebagai berikut: Pertama, Akhlak *Mahmudah* (baik), bab yang memiliki kriteria masuk dalam akhlak *mahmudah*, diantaranya: a). Takut Allah – dalam bab berjudul "Jaga Auratmu"; b). Ingat Mati – dalam bab berjudul "Maut Datang Sesukannya"; c). Syukur - dalam

bab berjudul “Syukur Bukan Sukurin”. Akhlak *Madzmumah* (buruk), bab yang memiliki kriteria masuk dalam akhlak *mahmudah*, diantaranya: a). Suka Bertindak dan Berucap Sia-Sia – dalam bab berjudul “Muda Hura-Hura”; b). Cinta Dunia – dalam bab berjudul “Salah Siapa”; c). Kikir/Bakhil – dalam bab berjudul “Pelit kelas dewa”.

Dari penelitian diatas, memberikan penyampaian bahwa terdapat perbedaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaan penelitian tersebut membuat peneliti tertarik pada penelitian tentang pesan dakwah dalam komik Deadly 7 Inside Me karya Druu Rio Ta.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan pada metode penelitian ini berjenis penelitian kualitatif interpretatif. Penelitian kualitatif interpretatif yaitu suatu metode yang memfokuskan dirinya pada tanda dan teks sebagai objek kajiannya. Serta bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan kode dibalik tanda teks tersebut. Dari bentuknya yang interpretatif, peneliti berlaku sebagai pengamat yang memiliki kualifikasi tertentu dan kompeten akan bisa melaporkan hasil temuannya secara objektif, jelas, dan akurat mengenai pengamatan mereka sendiri, dan berdasarkan pengalaman orang lain mengenai dunia social (Salim, 2001:37).

2. Definisi konseptual

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian terhadap pesan dakwah tentang iri hati. Dimana dilakukannya penelitian untuk menggali sejauh mana pesan dakwah tentang iri hati dalam komik Deadly 7 Inside Me karya Deruu Rio Ta.

Peneliti pada pencapaian penelitian ini menentukan, sudut pandang penelitian ini terletak pada *content* dari komik Deadly 7

Inside Me karya Deruu Rio Ta yang berkaitan dengan pesan dakwah tentang iri hati sebagai pokok pembahasan utama dalam penelitian ini.

Pada penelitian tersebut peneliti hanya menggunakan beberapa episode atau judul yang terdapat pesan dakwah tentang iri hati dalam komik Deadly 7 Inside Me karya Deruu Rio Ta. Dari episode yang terpilih yaitu terdiri dari episode 2-3 kedatangan Envi dan 5-8 karyawan terbaik. Dimana dalam fokus kajian penelitian pada pesan dakwah tentang iri hati, didasari iri hati negatif (*hasad*) dengan menggunakan indikator ciri-ciri iri hati menurut Zumroh, antara lain:

- a. Tidak dapat melihat orang lain lebih maju, bahagia atau berhasil.
- b. Cenderung senang mencari kesalahan orang lain.
- c. Sulit mencukup diri dengan apa yang ada (sulit bersyukur).
- d. Senang melihat orang lain susah/menderita/gagal.
- e. Cenderung banyak membicarakan/mengexpose masalah orang lain (Zumroh, 2011:37).

3. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya (Waluya 2007:79).

Data dalam penelitian ini bersumber dari pengamatan peneliti pada komik Deadly 7 Inside Me karya Deruu Rio Ta. Terbit pada 13 Agustus 2016 di Webtoon dan tenar pada tahun 2016.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dokumentasi. Data dicari dalam dokumen atau sumber pustaka, maka pengumpulan data seperti ini disebut studi komunikasi atau sumber pustaka (Wirartha 2006:36).

Hasil dari pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu *capture* potongan gambar-gambar yang terdapat pesan dakwah tentang iri hati pada komik Deadly 7 Inside Me karya Deruu Rio Ta.

5. Teknik analisis data

Pada penelitian ini menggunakan model penelitian Klaus Krippendorff dengan teknik analisis isi deskriptif. Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan di antara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek karakteristik dari suatu pesan. (Eriyanto, 2011:47).

Analisis isi dapat didefinisikan sebuah metode simbolik karena digunakan untuk meneliti materi (teks) yang bersifat simbol-simbol. Dalam melaksanakan analisis isi, terdapat pekerjaan intertatif yang harus dilakukan peneliti, yang bersandar pada pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai teks yang sedang diteliti (Krippendorff, 1993:15). Sebagai metode ilmiah, analisis isi (*content analysis*) memiliki kerangka kerja sebagai pedoman penggunaannya yaitu menurut Krippendorff, (2004: 83) antara lain, sebagai berikut: *Unitizing, sampling, recording, reducing, inferring and narrating*.

1. *Unitizing* adalah upaya untuk mengambil data yang tepat dengan kepentingan peneliti yang mencakup teks, gambar suara dan data-data lainnya yang dapat diobservasi lebih lanjut.
2. *Sampling* adalah tahapan dalam analisis untuk menyederhanakan data yang ada.
3. *Recording* adalah kegiatan pencatatan yang dilakukan terkait data-data yang telah diperoleh dan disesuaikan berdasarkan instrument indikator penelitian dan dalam pencatatan data-data bertujuan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan data dan penarikan kesimpulan.
4. *Reducing* adalah penyaringan yang dilakukan saat proses analisis dokumen agar data-data yang tidak relevan bisa diminimalisir sehingga data-data yang dianalisis sesuai

dengan yang dibutuhkan, hal ini pun dilakukan untuk menyederhanakan data-data agar mudah untuk dipahami kemudian disimpulkan.

5. *Inferring* adalah membuat kesimpulan atau opini secara logis berdasarkan observasi, fakta, penalaran, dan bukti. Dalam proses membaca atau reading, dalam mengambil kesimpulan berdasarkan informasi yang tertera.
6. *Narrating* adalah mendiskripsikan dokumen yang telah dianalisis berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dan deskripsi yang telah diperoleh dan deskripsi yang dibuat harus disertai teori-teori yang mendukung dengan yang dibahas, agar penelitian tidak hanya berdasarkan pada hasil pemikiran dan pemahaman seseorang peneliti.

BAB II
LANDASAN TEORI
PESAN DAKWAH TENTANG IRI HATI DALAM KOMIK

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Secara etimologi, kata dakwah berasal dari kata arab دعا - يدعو - دعوة yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, mengundang (Yunus, 1973: 127). Kata dakwah secara etimologis terkadang digunakan dalam arti mengajak kepada kebaikan yang pelakunya ialah Allah SWT, para Nabi, dan Rasul serta orang-orang yang telah beriman dan beramal shaleh. Terkadang pula diartikan mengajak kepada keburukan yang pelakunya adalah syaitan, orang-orang kafir, orang-orang munafik dan sebagainya. Dakwah merupakan suatu usaha memindahkan umat dari situasi negatif kepada yang positif. Seperti dari situasi kekufuran kepada keimanan, dari kemelaratan kepada kemakmuran, dari perpecahan kepada persatuan, dari kemaksiatan kepada ketaatan untuk mencapai keridhaan Allah, semuanya itu termasuk dalam pengertian dakwah (Abdullah, 2019:2).

Dakwah adalah mengajak, membimbing dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar, untuk dialihkan kejalan ketaatan kepada Allah, beriman kepada-Nya serta mencegah dari apa yang menjadi lawan kedua hal tersebut, kemaksiatan dan kekufuran (Al-Haddad, 1980:68).

Dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada individu dan seluruh umat konsepsi islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, yang meliputi *amar ma'ruf nahi mungkar*, dengan berbagai maca media dan cara yang diperolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan masyarakat dan perikehidupan dalam bernegara (Natsir, 1978:17).

Dakwah yaitu usaha-usaha perbaikan dan pembangunan masyarakat, memperbaiki kerusakan-kerusakan, melenyapkan kebatilan, kemaksiatan dan ketidakwajaran dalam masyarakat (Sanusi, 1964:1).

Dengan memperhatikan hakikat yang tersirat dalam pengertian dakwah yang telah dikemukakan, maka di dalamnya terkandung tiga unsur pokok (At-Tabataba'iy, 1991:371).

- 1) *Al-taujih* yaitu memberikan tuntunan dan pedoman serta jalan hidup mana yang harus dilalui oleh manusia dan jalan mana yang harus dihindari, sehingga nyatalah jalan hidayah dan jalan yang sesat.
- 2) *Al-taghyir* yaitu mengubah dan memperbaiki keadaan seseorang atau masyarakat kepada suasana hidup baru yang didasarkan pada nilai-nilai islam.
- 3) Memberikan pengharapan akan sesuatu nilai agama yang disampaikan. Dalam hal ini dakwah harus mampu menunjukkan nilai apa yang terkandung di dalam suatu perintah agama, sehingga dirasakan sebagai kebutuhan vital dalam kehidupan masyarakat.

Dengan demikian pengertian serta *scoup* dan ruang lingkup pelaksanaan dakwah ini lebih luas dari tabligh yang hanya penyampaian ajaran islam dengan lisan dan tulisan saja, termasuk di dalamnya *tabsyir* (penyampaian kabar gembira), *inzar* (pemberian peringatan), *mauizah* (pengajaran), *nasihah* (nasihat), *waliyah* (wasiat), dan lain-lain yang merupakan pekerjaan lisan dan tulisan. Sedangkan dakwah meliputi seluruh kegiatan untuk mendorong seseorang berbuat kebajikan dan menjauhkan diri dari berbagai kejahatan, baik dengan lisan dan tulisan, lewat rekaman kaset, maupun dengan contoh perbuatan dan akhlak yang mulia. Karenanya, tablig itu sebagian dari bentuk pelaksanaan dakwah. (Abdullah, 2019:5)

Pesan dakwah atau *maudlu' al-da'wah* merupakan materi yang akan disampaikan kepada *mad'u* atau yang biasa diartikan sebagai

kata, gambar, lukisan dan sebagainya. Kemudian diharapkan dapat membantu memahami materi dakwah bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah (Aziz, 2015:218).

2. Jenis Pesan Dakwah

Pada dasarnya selama tidak bertentangan dengan sumber utama dakwah al-qur'an dan hadits, pesan dalam bentuk apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah. Ali Aziz menjelaskan bahwa pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (al-qur'an dan hadits) dan pesan tambahan atau penunjang (selain al-qur'an dan hadits) (Aziz, 2015:340).

3. Karakteristik Pesan Dakwah

Karakteristik pesan dakwah adalah keaslian, maksudnya adalah pesan dakwah Islam harus benar-benar dari Allah SWT. Dakwah mengajarkan kerasionalan ajaran Islam. Buktinya adalah adanya ajaran keseimbangan (*al-mizan*), yang didefinisikan sebagai posisi tengah-tengah diantara dua kecenderungan.

Karakteristik pesan dakwah yang lainnya adalah umum yang berarti meliputi seluruh bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang dapat diterima oleh seluruh manusia. Ajaran Islam telah mengatur hal-hal yang paling kecil hingga hal yang paling besar dalam kehidupan manusia. Seluruh perintah Islam jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya dapat ditoleransi dan diberi keringanan. Dengan demikian tujuh karakteristik pesan dakwah adalah keasliannya dari Allah SWT, mudah, lengkap, seimbang, *universal*, masuk akal, dan membawa kebaikan (Aziz, 2015:340-342).

Menurut Zaidan, (1993:45) terdapat lima karakteristik pesan dakwah antara lain:

1. Berasal dari Allah (minallah)
2. Mencakup semua bidang kehidupan (syumuliyah)
3. Umum untuk semua manusia (umum)
4. Ada balasan untuk setiap tindakan (al-jaza'u)

5. Seimbang antara idealitas dan realitas (tawazun baina al-mitsaliyah wal-waqi'iyah)

B. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Apabila dari kondisi tadi timbul kelakuan yang baik dan terpuji menurut pandangan syari'at dan akal pikiran, maka ia dinamakan budi pekerti mulia dan sebaliknya apabila yang lahir kelakuan yang buruk, maka disebutlah budi pekerti yang tercela (Asmara, 1992: 3).

Hamzah Ya'qub menyebutkan arti akhlak sama dengan perangai, tingkah laku atau pekerti (Ya'qub, 1993:11). Di dalam kamus Istilah Agama Islam (KIAI) disebutkan bahwa akhlak menurut bahasa adalah tindak-tanduk atau kebiasaan-kebiasaan (Grayo, 2004:39).

Sedangkan pengertian akhlak menurut istilah adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan suatu perbuatandengan mudah karena kebiasaan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu (Hamalik, 2001:57).

2. Pembagian Akhlak

a. Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah adalah akhlak yang terpuji, yaitu segala macam bentuk, perbuatan, ucapan, dan perasaan seseorang yang bisa menambah iman dan mendatangkan pahala. Akhlak mahmudah ialah akhlak yang baik, berupa semua perbuatan yang baik harus dianut dan dimiliki setiap orang (Tatangpangrsa, 1991:147). Akhlak mahmudah terbagi dalam beberapa macam, antara lain:

- 1) Ikhlas

Ikhlas dalam bahasa diartikan sebagai tulus atau murni, yaitu melakukan setiap aktivitas (baik aktivitas yang berhubungan dengan dunia maupun aktivitas yang berhubungan dengan akhirat) semata-mata hanya untuk mendapatkan ridho Allah SWT.

2) Tawakkal

Tawakkal diartikan sebagai berpasrah diri kepada Allah SWT berpasrah diri kepada Allah SWT berpasrah bukan berarti 100% pasrah tanpa melakukan usaha, justru tawakkal adalah bentuk kepasrahan diri tanpa menghilangkan nilai usaha. Tawakkal adalah kesungguhan hati dalam bersandar kepada Allah SWT untuk mendapatkan kemaslahatan mencegah kemundharatan baik menyangkut urusan dunia maupun akhirat.

3) Sabar

Sabar diartikan sebagai sifat tabah dalam menghadapi segala macam bentuk cobaan hidup dan masalah yang menimpa. Sifat sabar memang sangat berat kecuali bagi orang-orang yang memiliki pondasi hati yang kuat.

4) Syukur

Syukur diartikan sebagai wujud dari rasa berterimakasih kepada Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang Dia berikan dengan menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Wujud rasa syukur diungkapkan dengan perkataan, perbuatan, dan hati. Sedangkan lawan dari syukur ialah kufur (Emang, 2002:97)

5) Zuhud

Zuhud ialah satu corak kehidupan insane mukmin yang mengekang jiwadaripada segala rupa kesenangan dunia sambil berusaha meninggalkan semua perkara yang tidak baik (Kholik, 2016:2).

6) Haya' atau Malu

Haya' (malu) secara etimologi adalah pecahan dari kata haya' (nam hujan), atau haya' yang artinya hidup. Maksudnya adalah dengan adanya hujan seluruh makhluk-makhluk di muka bumi ini dapat hidup, dengan kata lain malu diibaratkan kunci kehidupandi alam semesta. Jadi apabila seseorang tidak memiliki rasa malu berarti dia telah mati (Murad, 2005:90). Ibnu Qoyim mengatakan bahwa "hati yang hidup adalah hati yang dihiasi oleh rasa malu yang sempurna" (Al-Jauziyah, 2004:359).

7) Afwu' atau Pemaaf

Sifat pemaaf adalah akhlak yang sangat dianjurkan dalam berhubungan sosial, karena memaafkan kesalahan orang lain adalah sesuatu yang berat untuk dilakukan. Untuk itulah, memaafkan atas kesalahan orang lain lebih baik daripada meminta maaf atas kesalahan sendiri.

8) Khifdul Lisan atau Menjaga Lisan

Lisan merupakan salah satu factor besar yang bisa memecah tali persaudaraan, bahkan tidak jarang terjadi permusuhan, perkelahian, pembunuhan dan lain sebagainya karena bersumber dari ketidak mampuan dalam menjaga lisan.

b. Akhlak Mazmumah

Akhlak Mazmumah adalah akhlak yang tidak dibenarkan oleh agama, golongan akhlak atau tindakan buruk yang harus dihindari oleh setiap manusia. Akhlak mazmumah ini harus dihindari karena dapat mendatangkan kemudharatan bagi individu maupun orang lain (Emang, 2002:97)

1) Marah

Berpuncak dari kurang kesabaran dalam menghadapi keadaan orang yang demikian selalu disorong oleh pengaruh setan yang ingin merusakkan iman dan dirinya.

2) Riya'

Orang yang riya' ditarifkan sebagai sifat yang menarik pandangan orang yang menampakkan berbagai amalan yang baik dilakukan semata-mata menginginkan pujian, pangkat atau kedudukan.

3) Takabur

Puncak berlakunya sifat takabur adalah dari banyak sebab yang boleh menyebabkan seseorang itu takabur atau sombng diri seperti nasab keturunan, kuasa pemerintah, kekayaan, berlebihan ilmu, dan banyak pengikut.

4) Ujub

Ujub berkait rapat dengan takabur dan riya'. Ujub berarti keistimewaan atau kelebihan diri sendiri. Ini juga berkait rapat dengan kelebihan dari segi kecantikan, kepandaian, kekayaan dan lain-lain.

5) Hasud

Hasud adalah sikap suka menghasud atau mengadu domba, terhadap sesame. Menghasud adalah tindakan yang jahat dan menyesatkan karena mencemarkan namaa bik dan merendahkan derajat seseorang atau juga karena mempublikasikan hal-hal yang jelek yang sebenarny ditutupi.

6) Ghibah dan Namimah

Ghibah dalam bahasa kita adalah mengumpat atau mengunjing. Ghibah adalah membicarakan aib orang lain, sedangkan orang itu tidaak suka apabila aibnya dibicarakan. Ghibah terjadi disebabkan dari dengki, berolok-olok dengan tujuan untuk menjatuhkan martabat orang yang diumpat.

Namimah atau adu domba adalah menyampaikan perkataan seseorang atau menceritakan mengabarkan pekerjaan seseorang kepada orang lain dengan maksud adu domba antara keduaanyaa atau merusakkan hubungan baik antara mereka.

7) Banyak Berkta

Banyak berkata perkataan sia-sia ialah manusia yang suka berkata-taka, berbul-bual, bersembang-sembang perkara yang laga (lalai) seperti mencaci orang, menfitnah, hanya perkara dunia, perkara tanpa faidah dan sebagainya (Hasan, 1978:83).

C. Iri hati

1. Pengertian Iri Hati

Iri hati adalah salah satu akar dari kejahatan dengan mengetahui hal ini, kita sudah selangkah lebih jauh untuk menjauhi kecemburuan dan iri hati. Karena sumber dari iri hati itu adalah cerminan dari karakter kita, juga pantulan dari apa yang kita takutkan (Chen, 2010:73).

Hasad menurut bahasa artinya iri hati. Adapun pengertian *hasad* menurut istilah, yaitu perasaan tidak senang ketika orang lain memperoleh nikmat. Bahkan, dia berusaha nikmat seseorang yang dihasud tersebut berpindah kepadanya (Yustiani, 2008:25).

Secara umum dapat dikatakan, bahwa rasa iri muncul akibat kegagalan seseorang dalam mencapai sesuatu tujuan. Oleh sebab itu emosi ini sangat kompleks, dan pada dasarnya terdiri atas rasa ingin memiliki.

Meskipun demikian, tidak dapat dikatakan bahwa rasa iri sebagai kumpulan dari rasa marah, rasa ingin memiliki dan rendah diri, akan tetapi lebih dari itu adalah memiliki karakteristiknya sendiri. Dan di antara gejala-gejala yang nampak adalah marah dengan segala bentuknya mulai dari memukul, mencela, menghina, membuka rahasia orang lain dan seterusnya (Al-Qussy, 1972:229-230).

2. Penyebab Iri Hati

- a. Rasa tinggi diri (HP = High Profile), yaitu menilai dirinya sendiri lebih tinggi dari orang lain, orang ini akan mudah sekali merasa bangga dan selalu menolak kelebihan orang yang berada di sekelilingnya.

- b. Sombong (*superiority complex*), yaitu menilai dirinya sendiri lebih dari kenyataan yang sebenarnya. Orang yang sombong terlalu menuntut banyak pujian bagi dirinya, dan selalu ingin orang lain dipandang hina, jika harapannya tidak dipenuhi, ia akan merasa *hasad*.
- c. Tidak suka melihat kebaikan, kebahagiaan orang lain, ini pada gilirannya membuat ia sakit hati, tidak rela apabila orang itu mendapatkan kesuksesan, popularitas dan kehormatan (Purwanto, 277:2011).

3. Jenis-Jenis Iri Hati

- a. Iri hati positif (*ghibthoh*)

Ghibthoh adalah hasad yang tidak menginginkan kenikmatan itu lenyap dari seseorang, tetapi ingin mendapatkan kenikmatan seperti yang diperoleh orang tersebut, maksudnya, engkau tidak membenci keberadaan nikmat itu dan tidak menginginkan ia lenyap, tetapi di dalam hatimu ada keinginan untuk mendapatkan kenikmatan yang serupa (Al-Maqdisi, 230:2009).

Ghibthoh yaitu ingin mendapatkan nikmat seperti apa yang didapatkan oleh orang lain tanpa ada rasa ingin kalau nikmat pada orang lain itu hilang. Misalnya melihat orang lain senang dan diri sendiri juga ingin senang dengan menempuh jalannya yaitu berusaha dan bekerja dengan lebih giat (Syahidah, 13:2007).

- b. Iri hati negatif (*hasad*)

Al-Ghazali menjelaskan bahwa *hasad* adalah sikap membenci terhadap karunia Allah SWT yang diterima orang lain. Sikap ini sering kali menyebabkan manusia menginginkan kenikmatan orang lain tersebut, atau dia menginginkan hilangnya kenikmatan yang dirasakan oleh orang tersebut (Aunilla, 98:2010). *Hasad* memiliki dua macam:

- 1) Benci pada seseorang yang memperoleh suatu kenikmatan dan mengharap-harapkan agar kenikmatan tadi segera lenyap dari padanya (Al-Ghozali, 98:2009).
- 2) Sebagian orang mendefinisikan hasad sebagai penyakit yang diderita seseorang karena mengetahui kehidupan orang-orang kaya. Ada lagi yang mendefinisikan, hasad adalah mengharap lenyapnya nikmat yang diterima oleh orang yang dihasud, meskipun dia tidak mengharap untuk memilikinya. Dengan demikian hasad yang dimaksud di sini adalah kemarahan dan membenci kondisi baik yang dirasakan orang lain (Badjuber, 68:2002).

4. Larangan Iri Hati

Seorang muslim hendaknya menjauhi perilaku *hasad*, karena dapat membahayakan. Diantara bahayanya, yaitu:

- a. Merusak tali silaturahmi
- b. Mempersempit pergaulan
- c. Menciptakan permusuhan
- d. Merusak kesehatan
- e. Menghilangkan pahala kebaikan

Suatu sifat yang bersemayam dalam seseorang itu disebut hasud (*hasad*) dan diharamkan oleh Allah, jika menjauhi dua hal, yaitu:

- a. Rasa benci (tidak senang) terhadap orang atau suatu masyarakat (bangsa) yang memperoleh nikmat dari Allah.
- b. Keinginan agar nikmat tersebut lenyap dari mereka dan beralih kepadanya.

Rasa iri hati atau hasad dalam Islam merupakan akhlak tercela. Karena hasad pada hakikatnya tidak menyukai apa yang Allah takdirkan. Merasa tidak suka dengan nikmat yang telah Allah berikan kepada orang lain pada hakikatnya adalah tidak suka dengan apa yang telah Allah takdirkan dan menentang takdir Allah. Dalam Qs. An-nisa ayat 32 Allah berfirman:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبُوا ۖ وَلِلنِّسَاءِ

نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَ ۗ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“ Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (Qs. An-nisa:32).

Dalam penjelasan tafsir Al-Maraghi dijelaskan Allah telah membebani kaum laki-laki dan wanita dengan berbagai pekerjaan. Kaum laki-laki mengerjakan perkara-perkara yang khusus untuk mereka, dan mereka memperoleh bagian khusus pula dari pekerjaan itu tanpa disertai kaum wanita.

Kaum wanita mengerjakan berbagai pekerjaan yang diperuntukkan bagi mereka, dan mereka memperoleh bagian khusus dari pekerjaan itu tanpa disertai oleh kaum pria. Masing-masing mereka tidak boleh iri terhadap apa yang telah dikhususkan bagi yang lain (Al-Maragi, 1993:35).

5. Cara Menghindari Iri Hati

- a. Sadari iri hati adalah dosa.
- b. Belajarlah untuk berjiwa besar agar dapat menyaksikan “Berkat Lebih” dalam kehidupan orang lain.
- c. Sadari tugas kita untuk setia dengan tugas yang dipercayakan pada kita.
- d. Ingatlah bahwa iri hati menjauhkan kita dari Tuhan dan sesama.
- e. Sadarilah bahwa iri hati menghambat kesaksian kita.
- f. Ingatlah iri hati mudah dipakai setan untuk mendatangkan persoalan.
- g. Mengertilah bahwa iri hati menyengsarakan kita dan mendatangkan banyak kerusakan (Zumroh, 2011:38).

D. Komik

1. Pengertian Komik

Komik merupakan bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan menerapkan suatu cerita dalam urutan yang erat hubungannya dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembaca. Pada awalnya komik diciptakan bukan untuk kegiatan pembelajaran, namun untuk kepentingan hiburan semata (Daryanto, 2013:127).

Definisi lain yang dipaparkan oleh Mc Cloud secara sederhana bahwa komik mengandung:

- a. Imaji (umumnya berupa gambar) yang disusun secara sengaja
- b. Imaji-imaji itu biasanya berada dalam sebuah ruang yang lazimnya diberi garis batas (kotak, atau apapun) dan biasa disebut panil (panel)
- c. Imaji-imaji dimaksudkan untuk mengandung “informasi” itu disusun agar membentuk sebuah “cerita” (atau *narrative*). “cerita” tak harus berarti “fisik” tapi lebih berarti susunan kejadian yang menarik.
- d. Imaji-imaji bukan hanya gambar, tapi bisa jadi simbol-simbol lain, dan kadang sangat khas untuk komik, seperti balon kata, balon pikiran caption, efek bunyi. Bahkan teks pun bisa diperlakukan sebagai imaji, dengan cara penulisan yang khusus untuk menggambarkan, misalnya emosi tertentu.
- e. Susunan imaji dan/atau susunan panil adalah tuturan khas komik.

Komik adalah suatu kartun yang mengungkapkan suatu karakter yang memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat, dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Selain itu, komik adalah suatu bentuk berita gambar terdiri atas berbagai situasi cerita bersambung, kadang bersifat humor. Dengan tujuan untuk sumber belajar dan motivasi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar (Darmawan, 2012:38).

Komik banyak memiliki jenis dalam pembahasan, ada jenis horor (hantu), percintaan, humor, kehidupan sehari-hari dan tentu saja karangan fiksi yang dikarang oleh komikus. Berbagai macam jenisnya, komik juga mengandung unsur-unsur pendidikan, hiburan dan unsur islami (Maharsi, 2011:8).

2. Jenis-Jenis Komik

Secara garis besar komik dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu comic strip dan comic books. Namun dalam perkembangannya ada pula novel grafis, komik kompilasi yang menghubungkan beberapa cerita yang berlainan dalam satu buku dan juga muncul pula *web* komik atau komik *online*.

a. Komik strip (*comic strip*)

Menurut istilah komik strip adalah merujuk pada bentuk komik yang terdiri dari beberapa lembar bingkai kolom (panel) dan biasanya muncul dalam surat harian atau majalah, biasanya diterbitkan secara berserial. Seiring perkembangan zaman, komik strip juga diterbitkan di internet (social media) biasanya diterbitkan secara teratur (harian/mingguan). Komik jenis ini terbagi menjadi dua kategori yaitu:

- 1) Komik strip bersambung, komik yang terdiri dari tiga atau empat panel yang terbit dari surat kabar atau majalah dengan cerita yang bersambung dalam setiap edisinya.
- 2) Kartun komik, susunan gambar yang biasanya terdiri dari tiga sampai enam panel yang berisi tentang komentar yang bersifat humor tentang peristiwa atau masalah yang sedang actual. Istilah kartun komik memang tidak begitu populer. Saat ini kartun komik cukup dikenal dengan sindiran-sindiran politik, salah satunya Panji Koming karya Dwi Koen muncul di harian Kompas.

b. Komik buku (*comic books*)

Comic books adalah cerita bergambar yang terdiri dari satu atau lebih judul dan tema cerita, di Indonesia disebut komik atau buku komik (Setiawan, 2002:24) disajikan dalam bentuk buku yang merupakan bagian dari media cetak lainnya. Kemasan *comic books* ini lebih menyerupai majalah dan terbit secara rutin. Buku komik yang pertama kali muncul adalah *The Funnies* pada tahun 1929.

c. *Graphic novel (graphic novel)*

Graphic novel atau novel grafis pertama kalinya dikemukakan oleh Will Eisner. Nama ini dipakai untuk karyanya yang berjudul *A Contract with God* tahun 1978, yang membedakan novel grafis dengan komik lainnya adalah pada tema-tema yang lebih serius dengan panjang cerita yang hampir sama dengan novel dan ditunjukan bagi pembaca yang bukan anak-anak. Istilah ini juga untuk menghilangkan kesan bahwa komik adalah suatu media yang dicap murahan.

d. *Komik online (web comic)*

Sesuai dengan namanya maka komik ini menggunakan media internet dalam publikasinya. Dengan memakai situs *web* maka komik jenis ini hanya menghabiskan biaya relatif lebih murah dibanding media cetak. Jangkauannya pun sangat luas tak terbatas. Komik ini muncul seiring dengan munculnya *cyberspace* di dunia teknologi komunikasi (Syukir, 1983:163).

3. Perkembangan Komik di Webtoon

Webtoon yang berasal dari kata "web" dan "cartoon" memiliki arti kartun atau komik yang berada pada suatu website dan dapat dinikmati secara online.

Sejak dulu komik sudah memiliki banyak peminat di seluruh dunia. Bagi sebagian orang, penyampaian cerita menggunakan ilustrasi seperti pada komik lebih menghibur dan mudah untuk dipahami. Muncul pertama kali di Amerika Serikat pada tahun 1837,

komik pun terus tumbuh mengikuti perkembangan jaman hingga akhirnya muncul dalam bentuk digital.

Komik versi digital ini menarik banyak peminat karena fleksibilitasnya yang dapat dibaca dimana saja dan kapan saja. Adanya ruang interaksi antara pembaca dan kreator juga memungkinkan para kreator menerima feedback langsung dari penggemar karyanya.

Daum Webtoon merupakan webtoon resmi pertama di dunia. Didirikan pada tahun 2003, Daum Webtoon terus beroperasi dan kemudian bergabung dengan Kakao pada tahun 2014. Pada tanggal 1 Agustus 2021 platform ini kemudian diluncurkan kembali sebagai Kakao Webtoon.

Platform digital komik selanjutnya yaitu Line Webtoon. Didirikan oleh Kim Jun Koo pada tahun 2004 dengan nama Naver Webtoon, Line Webtoon resmi diluncurkan secara global pada tahun 2014. Selain bahasa korea, platform ini mulai meluncurkan konten menggunakan bahasa Indonesia pada tahun 2015 dan Thailand pada tahun 2014. Saat ini Line Webtoon telah memiliki 750 ribu kreator dan 82 pengguna aktif bulanan.

Ditanah kelahirannya, webtoon sudah banyak diangkat menjadi serial drama. Beberapa yang terkenal hingga ke tanah air yaitu Itaewon Class, True Beauty, Sweet Home, dan My Roommate is a Gumiho.

Di Indonesia platform komik digital mulai muncul pada tahun 2010. Ngomik.com yang merupakan Webtoon pertama di Indonesia sempat memiliki 2.700 pengguna dan 500 komikus. Sayangnya saat ini situs tersebut sudah tidak aktif. Platform komik digital lain milik tanah air yang selanjutnya muncul adalah ciayo.com. Namun situs ini juga akhirnya tutup di masa pandemi. Hal tersebut menjadikan Line Webtoon sebagai satu-satunya platform komik digital yang bertahan di tanah air. Sejak mulai hadir di Indonesia pada tahun 2015, saat ini

pengguna aktif Line Webtoon mencapai 6 juta. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai pasar terbesar komik digitalnya.

BAB III

PESAN DAKWAH TENTANG IRI HATI DALAM KOMIK DEADLY 7 INSIDE ME KARYA DERUU RIO TA

A. Profil Komik Deadly 7 Inside Me

Deadly 7 Inside Me merupakan Webtoon yang bercerita tentang perperangan antara dosa besar melawan kebajikan di dunia karya Deruu Rio Ta. Hingga sekarang jumlah episode 70 lebih dan *followers* lebih dari 500.000.

Komik berjudul Deadly 7 Inside Me adalah komik yang memiliki genre fantasi dan telah resmi bergabung pada tanggal 13 Agustus 2016 di Webtoon, hingga kini komik Deadly 7 Inside Me banyak diminati pembaca. Deruu Rio Ta juga membuat komik lebih menarik dengan mendsain karakter yang menggemaskan, namun ceritanya juga masih seru. Selain itu, terdapat beberapa kejutan tidak terduga di pertengahan ceritanya, bahkan tidak jarang disuguhkan kisah yang kelam dan sedih. Komik Deadly Inside Me memiliki rating 9,86 dan 586.700 pembaca aktif dan *diupdate* seminggu sekali pada Minggu.

Karakter Deadly 7 Inside Me diambil dari referensi tujuh dosa besar hasil cetusan dari Paus/Pope Gergory I pada Katekismus di Roma tahun 590. Deruu Rio Ta dalam Webtoonnya menambahkan tujuh kebajikan besar sebagai lawan dari dosa besar. Masing-masing dari roh dosa dan roh kebajikan memiliki wujud kecil mereka sendiri yang kebanyakan diambil dari wujud hewan.

B. Pesan Dakwah Tentang Iri Hati dalam Komik Deadly 7 Inside Me

Pesan dakwah adalah setiap pesan komunikasi yang mengandung muatan nilai-nilai keilahian, ideologi, dan kemaslahatan baik secara tersirat maupun tersurat (Aziz, 2016:144).

Iri hati merupakan satu dari sekian akhlak/perangai jelek (*suul khuluq*). Ia terkategori ke dalam penyakit hati. Bahkan dalam sebuah hadist, Rasulullah mengibaratkan *hasud* seperti api yang membakar kebaikan, sebagaimana api melahap kayu bakar betapa jeleknya sikap itu.

Ciri umum iri hati adalah susah melihat orang lain senang dan senang melihat orang lain susah (Alfan, 2018:75).

Berdasarkan definisi dakwah dan iri hati yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti dalam mengklasifikasikan data untuk membedah objek penelitian yakni komik *Deadly 7 Inside Me* karya Deruu Rio Ta yang mengandung pesan dakwah tentang iri hati disesuaikan dengan definisi konseptual tentang ciri-ciri iri hati menurut Zumroh antara lain:

1. Tidak dapat melihat orang lain lebih maju, bahagia atau berhasil.
2. Cenderung senang mencari kesalahan orang lain.
3. Sulit mencukup diri dengan apa yang ada (sulit bersyukur).
4. Senang melihat orang lain susah/menderita/gagal.
5. Cenderung banyak membicarakan/mengexpos masalah orang lain

Adapun di dalam komik *Deadly 7 Inside Me* terdapat 202 episode, namun guna menjawab pertanyaan penelitian, peneliti hanya mengambil beberapa episode saja yang sekiranya terdapat pesan dakwah tentang iri hati. Adapun langkah-langkah klasifikasinya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi judul dan episode yang terdapat pesan iri hati.
2. Melakukan pengamatan makna kata dan gambaran yang terdapat pesan iri hati.
3. Seluruh data yang didapat dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.

Guna memudahkan pembaca dalam memahaminya, peneliti memaparkannya kedalam sebuah bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 1

Klasifikasi Judul Cerita dan Episode Pesan Dakwah Tentang Iri Hati dalam Komik *Deadly 7 Inside Me* karya Deruu Rio Ta.

No	Ciri-ciri Iri Hati	Data Klasifikasi	Judul dan Episode
1	Tidak dapat melihat orang lain lebih maju,	a. Teks Jangan habis pulsan ya. Saya tidak kaya sepertimu!	Kedatangan Envi Episode 2

	bahagia atau berhasil.	b. Gambaran Menunjukkan iri dan tidak percaya diri	
		a. Teks Kau masih kecil tapi sudah kaya raya. Sampai sanggup membeli dan tinggal di rumah sebesar ini!? b. Gambaran Menunjukkan benci, iri dan tidak percaya diri.	Kedatangan Envi Episode 3
2	Cenderung senang mencari kesalahan orang lain	a. Teks Kalau saja dia tidak ada pasti tidak akan jadi begini!! b. Gambaran Menunjukkan benci	Karyawan Terbaik Episode 6
3.	Sulit mencukup dengan apa yang ada (sulit bersyukur)	a. Teks Kemarin entah dompet dicuri siapa. Sekarng promosi dicuri anak itu! Uangku bulan ini sisa segini pula b. Gambaran Menunjukkan tidak percaya diri	Karyawan Terbaik Episode 5

4.	Senang melihat orang lain susah/menderita/gagal	<p>a. Teks</p> <p>Huh. Kau mengambilnya. Kau mengambil lencana yang seharusnya buatku! Hei anak pilihan Bos! Pujian, gelar, semuanya. Bahkan hati bos sekalipun. Dimana lencanamu hah?? Itu seharusnya milikku! Berikan padaku!! Kamu hanya hama yang mengganggu!! Lebih baik kalau kamu mati saja!! Kamu tidak mau memberikan lencana itu ya? Baiklah lebih baik kuakhiri semuanya</p> <p>b. Gambaran</p> <p>Menunjukkan benci</p>	Karyawan Terbaik Episode 8
		<p>a. Teks</p> <p>Jadi ada perlu apa An?</p> <p>Hm.. sudah dari dulu inginku katakana. Aku iri padamu! Akan kubunuh kamu disini sekarang!</p> <p>b. Gambaran</p> <p>Menunjukkan iri</p>	Karyawan Terbaik Episode 7
		<p>a. Teks</p> <p>HAHAHA!!!</p> <p>b. Gambaran</p> <p>Menunjukkan benci</p>	Karyawan Terbaik Episode 8

5.	Cenderung banyak membicarakan/mengexpos masalah orang lain	<p>a. Teks</p> <p>Eh Kak! Lencana mas yang dipakai kakak tadi keren ya!?</p> <p>Pasti dia rajin dan baik hati! makanya disukai bos! Pegawaiai terbaik ya! Aku denger dia juga baru masuk minggu lalu?</p> <p>Hebatnya! Lho? Disbanding kakak tadi. Kakak yang ini kok nggak punya lencana? Atau kakak ini nggak becus kerjanya?</p> <p>Berisik!! Diam dan duduk saja!!</p> <p>b. Gambaran</p> <p>Menunjukkan benci dan iri</p>	Karyawan Terbaik Episode 6
----	--	--	----------------------------

1. Tidak Dapat Melihat Orang Lain Maju, Bahagia, atau Berhasil.

a. Kedatangan Envi Episode 2

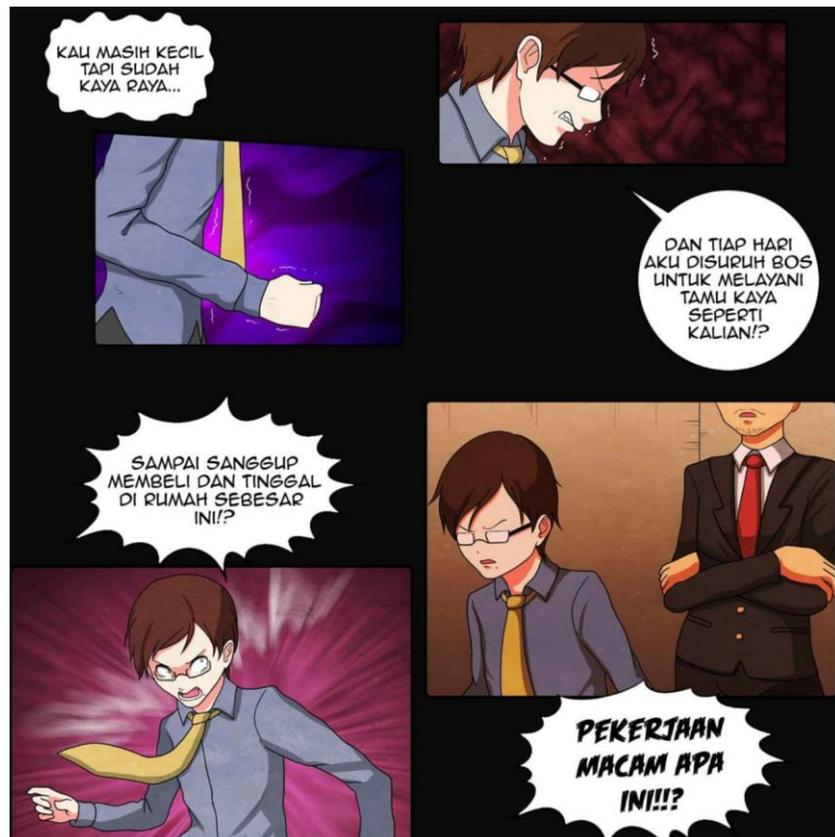


Gambar 1. Capture pada bab Kedatangan Envi episode 2

Pada ilustrasi di atas terdapat pesan iri hati yaitu tidak dapat melihat orang lain lebih maju, bahagia atau berhasil. Pada bab berjudul Kedatangan Envi episode dua. Tergambarkan terdapat seorang anak kecil yang meminjam handphone kepada karyawan properti. Dalam kalimat yang ada dia berbicara “kak handphoneku ketinggalan. Pinjam handphone Kakak dong! Aku mau telpon Papa nih” seketika raut wajah karyawan tersebut menjadi sebal/merasa

direpotkan. Karyawan itupun meminjami handphone dan berkata “*Jangan habiskan pulsanya ya. Saya tidak kaya sepertimu.*” Anak kecil tersebut menjawab “*Aa.. Makasih Kak!*”.

b. Kedatangan Envi Episode 3



Gambar 2. Capture pada bab Kedatangan Envi episode 3

Pada ilustrasi berjudul kedatangan Envi episode ketiga terdapat pesan iri hati yaitu tidak dapat melihat orang lain lebih maju, bahagia atau berhasil. Seperti yang ada pada *capture* di atas terdapat karyawan properti sedang marah karena iri dan menyalahkan anak kecil dengan berkata “*Kau masih kecil tapi sudah kaya raya. Sampai sanggup membeli dan tinggal di rumah sebesar ini!?!?*” karyawan tersebut merasa tidak senang atas apa yang anak kecil tersebut dapatkan, Dia menjadi sangat emosi dan tidak terima terhadap apa yang terjadi pada Dirinya yang menjadi karyawan. Dimana Dia selalu disuruh oleh Bosnya untuk melayani tamu kaya raya. Seperti

yang diucapkan dalam kalimatnya “Dan tiap hari Aku disuruh Bos untuk melayani tamu kaya seperti kalian!? Pekerjaan macam apa ini!!!?”.

2. Cenderung Senang Mencari Kesalahan Orang Lain

a. Karyawan Terbaik Episode 6



Gambar 3. Capture pada bab Karyawan Terbaik episode 6

Pada judul karyawan terbaik episode enam terdapat pesan iri hati yaitu cenderung senang mencari kesalahan orang lain. Dalam *capture* di atas terlihat dua karyawan perkerja di restoran RPC. Dimana seorang Karyawan pria sedang terbakar emosi dan menyalahkan teman wanitanya, karena iri pada prestasi sebagai

karyawan terbaik yang didapatkan teman wanitanya. Pada ilustrasi tersebut juga tergambar bayangan teman wanita yang Dia benci. Dalam hati karyawan pria tersebut berkata “*kalau saja dia tidak ada pasti tidak akan jadi begini!!*”

3. Sulit Mencukup Diri Dengan Apa Yang Ada (Sulit Bersyukur)

a. Karyawan Terbaik Episode 5



Gambar 4. Capture pada bab Karyawan Terbaik episode 5

Pada judul karyawan terbaik episode ke lima, terdapat pesan iri hati yaitu sulit mencukup diri dengan apa yang ada (sulit bersyukur). *Capture* di atas terdapat karyawan RPC mengomel sendiri karena dompetnya hilang serta iri terhadap promosi atau bonus karyawan terbaik yang didapatkan temannya. Selain itu Dia merasa tidak cukup dengan uang yang Dia miliki saat ini, karena uangnya berjumlah sedikit. Dalam ilustrasi di atas terdapat karyawan tersebut

mengomel dengan berkata “Kemarin dompet entah dicuri siapa sekarang promosi dicuri anak itu.” Pada kalimatnya karyawan RPC itu merasa iri pada temannya yang mendapatkan promosi dan pada kalimatnya Dia juga merasa tidak bersyukur dengan yang Dia miliki “Uangku bulan ini sisa segini pula.”

2. Senang Melihat Orang Lain Susah/Menderita/Gagal

a. Karyawan Terbaik Episode 8



Gambar 5. Capture pada bab Karyawan Terbaik episode 8

Pada judul karyawan terbaik episode delapan, terdapat pesan iri hati yaitu senang melihat orang lain susah/menderita/gagal. Pada *capture* di atas terdapat seorang karyawan lelaki dan teman karyawan wanita. Dimana dalam *capture* terdapat karyawan lelaki tidak senang terhadap teman wanitanya karena menjadi karyawan terbaik. Akibatnya karyawan lelaki tersebut mengancam teman wanitanya akan menganiayanya. Seperti yang tergambar di atas dan

pada dialognya yaitu *“Huh... Kau mengambilnya... kau mengambil lencana yang seharusnya buatku! Hei anak pilihan bos!”* Teman wanitanya hanya kebingungan melihat temannya dan berkata *“Eh.. kamu bicara apa An? Tunggu dul...”* namun karyawan lelaki tersebut tidak memperdulikan apa yang dikatakan temanya. Dia telah terpengaruh rasa iri hati yang besar *“pujian, gelar, semuanya... bahkan hati bos sekalipun”* teman wanitanya merasa menderita ketakutan atas sikap dan perkataan yang dikatakan teman lelakinya. Wanita tersebut berusaha menjelaskan *“dengarkan aku dulu An!! Aku mohon!”* namun amarah yang memuncak pada karyawan lelaki tersebut membuatnya tidak peduli dengan apapun *“dimana lencanamu haa?? Itu seharusnya milikku berikan padaku! Kamu hanya hama yang mengganguku!! Lebih baik kamu mati saja!! Kamu tidak mau memberikan lencana itu ya..? baiklah lebih baik kuakhiri semuanya”* melihat dan mendengar teman lelaki didepannya sangat marah, wanita tersebut hanya menangis.

c. Karyawan Terbaik Episode 7



Gambar 6. Capture pada bab Karyawan Terbaik episode 7

Pada judul karyawan terbaik episode tujuh terdapat pesan iri hati yaitu senang melihat orang lain susah/menderita/gagal. Pada ilustrasi di atas tergambar seorang karyawan RPC berencana akan melakukan pembunuhan. Dia mengajak teman wanitanya yang akan Dia aniaya berbicara hanya berdua. Selain itu terdapat sebuah pisau dapur berukuran besar yang Dia sembunyikan dalam bajunya pada bagian belakang. Pada percakapan pada panel di atas ialah *“jadi ada perlu apa An?”* *“Sudah dari dulu ingin aku katakana”* dalam hatinya Dia berkata *“Aku iri padamu! Akan kubunuh kamu di sini sekarang..!”*

a. Karyawan Terbaik Episode 8



Gambar 7. Capture pada bab Karyawan Terbaik episode 8

Pada Judul karyawan terbaik episode delapan terdapat pesan iri hati yaitu senang melihat orang lain susah/menderita/gagal. Tergambar seorang karyawan RPC pria yang ingin membunuh teman wanitanya. Selain itu terdapat di belakan karyawan RPC pria tersebut juga ada ilustrasi malaikat maut yang bertugas menjemput nyawa. Hingga membuat teman wanitanya ketakutan karena

Pada judul Karyawan Terbaik episode enam, terdapat pesan iri hati yaitu cenderung banyak membicarakan/mengexpos masalah orang. Pada *capture* di atas terdapat seorang karyawan dengan roh jahat iri hati yang tergambar sebagai seorang anak kecil dan terdapat karyawan lain serta pengunjung RPC. Dalam gambaran di atas terdapat seorang anak kecil yang sedang membicarakan masalah orang lain yang mengakibatkan munculnya kemarahan hingga semua orang yang ada dalam RPC membicarakannya. Pada kalimat yang ada, anak kecil tersebut mengatakan *“Eh Kak! Lencana yang dipakai kakak tadi... kereeeen sekali yaa!? Pasti dia rajin dan baik hati! makanya disukai bos! Pegawai terbaik ya! Aku dengar dia juga baru masuk minggu lalu? Hebatnyaa! Lhooo...? Dibanding kakak tadi... kakak yang ini kok nggak punya lencana? Atau... kakak ini nggak becus kerjanya?”* Akibatnya karyawan RPC tersebut marah dan berkata *“Berisiiiiik!!!”* Sambil memukulkan tangannya di atas meja *“Diam dan duduk saja!!!”* Akibatnya pengunjung RPC membicarakan kejadian yang terjadi.

BAB IV

ANALISIS PESAN DAKWAH TENTANG IRI HATI DALAM KOMIK DEADLY 7 INSIDE ME KARYA DERUU RIO TA

Pesan dakwah dengan menggunakan media *webcomic* merupakan kemajuan dalam media komunikasi dan sebuah ketertarikan pada masa perkembangan teknologi saat ini bagi para pengguna/pembaca. Dimana akses penggunaannya yang mudah dan terjangkau, hanya dengan menggunakan alat digital seperti handphone yang terhubung pada internet, sehingga dengan mudah mendapatkan informasi atau pesan yang terdapat dalam aplikasi *webcomic*, seperti *webtoon*.

Webtoon merupakan sebuah komik digital yang termasuk media dalam sebuah perkembangan industri pada jejaring internet, sehingga mampu menjangkau persebaran yang luas. Pada perkembangannya *webtoon* sebagai sebuah media untuk memudahkan dalam penyampaian pesan komunikasi kepada pengguna/pembaca, salah satunya pesan dakwah.

Pesan dakwah yang disampaikan seseorang adalah akumulasi dan respon dari relitas sosial masyarakat yang meliputi seorang *mubaligh* dalam melakukan aktivitas dakwahnya. Karakteristik pertama dan utama dalam pesan dakwah Islam adalah adanya kebenaran dalam setiap pesan yang disampaikannya.

Dakwah merupakan suatu rangkaian atau proses, dalam rangka mencapai satu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk pemberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Pesan dakwah yang dikaji dalam penelitian ini merupakan dokumentasi dari komik *Deadly 7 Inside Me* karya Deruu Rio Ta. Komik sebagai penelitian yaitu *Deadly 7 Inside Me* yang terdapat berbagai kalimat yang memiliki pesan dakwah tentang iri hati.

Komik *Deadly 7 Inside Me* merupakan sebuah *webcomic* yang dirilis oleh Official Line *Webtoon* pada tahun 2016. Berikut adalah beberapa *capture* pada komik dan kalimat yang memiliki pesan dakwah tentang iri hati dalam komik *Deadly 7 Inside Me* karya Deruu Rio Ta:

A. Tidak Dapat Melihat Orang Lain Lebih Maju, Bahagia atau Berhasil

Tidak dapat melihat orang lain lebih maju, bahagia atau berhasil merupakan salah satu wujud iri hati. Dalam wujud ini menyimpan iri hati atas nikmat yang telah Allah berikan kepada seseorang. Manakala perasaan iri hati itu semakin kuat, dampak yang ditimbulkan adalah sikap tidak senang melihat orang lain bahagia atau berhasil.

Disadari ataupun tidak, jika sikap iri dan benci membelenggu diri, maka pikiran yang selalu muncul adalah mengharapkan orang yang dianggap berhasil atau sukses itu mendapat celaka. Orang yang susah melihat kebahagiaan orang lain, dalam dirinya tersimpan niat yang tidak baik.

Berikut ini merupakan data tentang pesan dakwah tentang iri hati tidak dapat melihat orang lain lebih maju, bahagia atau berhasil dalam komik Deadly 7 Inside Me karya Deruu Rio Ta.

1. Kedatangan Envi episode 2



Gambar 9. Capture pada bab berjudul Kedatangan Envi episode 2

Data *capture* di atas merupakan ilustrasi dari komik Deadly 7 Inside Me karya Deruu Rio Ta yang berisi pesan dakwah tentang iri hati tidak dapat melihat orang lain lebih maju, bahagia atau berhasil.

Maksud dari tidak dapat melihat orang lain lebih maju, bahagia atau berhasil di sini ialah sikap dan kalimat seorang karyawan properti yang iri terhadap seorang anak kecil yang lebih kaya daripada dirinya. Sikap dan kalimat karyawan properti merupakan pesan iri hati. Dimana Dia tampak tidak ikhlas meminjamkan handphone kepada seorang anak kecil atas sifat dan ucapan iri pada anak tersebut, karena anak kecil itu lebih kaya darinya.

Tidak ikhlas merupakan sifat tercela, orang yang mengerjakan amalan tidak ikhlas karena Allah SWT maka tidak akan mendapat pahala.

Ikhlas dalam ilmu tasawuf merupakan salah satu dari ahwal. Ahwal merupakan sesuatu yang diberikan oleh Allah SWT setelah melakaukan atau melaksanakan maqamat. Sehingga ikhlas merupakan anugrah dari Allah SWT yang tidak dapat direkayasa oleh manusia.

Secara etimologi, ikhlas yaitu kemurnian yang tidak dicampuri hal yang menjadi tujuan. Dalam ajaran sufi keikhlasan adalah suatu yang diperlukan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dari segi niat maupun tindakan (Tamami, 2011:201).

Ikhlas adalah salah satu akhlak mahmudah yang mesti dimiliki setiap orang. Secara sederhana, ikhlas merupakan lawan dari kata riya'. Ikhlas yaitu melakukan segala pekerjaan ataupun ibadah hanya semata-mata karena Allah SWT. Sementara riya' ialah melakukan suatu amal perbuatan dan ibadah karena ingin mencari penghargaan dan juga pengakuan dari manusia.

Riya' merupakan akhlak yang tidak baik, dalam ajaran agama Islam perbuatan riya' sangatlah dilarang. Seperti yang terdapat dalam Al-Qur'n surah Al-Baqarah ayat 264 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي أُكْتِبَ عَلَيْهِ رِئَاءُ

النَّاسِ وَلَا يُؤْمِرُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ

فَتَرَكَهُ صَلْدًا لَا يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu merusak sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya karena riya (pamer) kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari akhir. Perumpamaannya (orang itu) seperti batu yang licin yang di atasnya ada debu, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, maka tinggalah batu itu licin lagi. Mereka tidak memperoleh sesuatu apa pun dari apa yang mereka kerjakan. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.”

Dalam ayat tersebut Allah SWT juga menjelaskan bahwa orang yang memiliki sikap riya' dalam hatinya maka Allah SWT akan senantiasa menghapus pahala atas kebajikannya tersebut.

Riya' merupakan termasuk dalam akhlak mazmumah, pada ajaran islam akhlak mazmumah adalah suatu akhlak tercela atau tindakan buruk yang tidak dibenarkan dalam agama islam yang perlu dihindari oleh setiap orang.

Abu Bakar Jabir Al-Jazairi mengemukakan dalam kitabnya bahwa riya' pada hakikatnya adalah perilaku seorang hamba menaati Allah tetapi memiliki keinginan lain agar memperoleh kedudukan dan derajat dimata manusia. Abu Al-Jazairi bahkan menyatakan riya' merupakan kemunafikan.

Menurut pandangan Imam Al-Ghazali dalam kitab Ihya' Ulumiddin yang telah diterjemahkan pada bab ke 28 yaitu bab “Tercelanya Pangkat dan Riya”, bahwasanya kata riya' itu berasal dari kata (الرؤية) yang artinya adalah melihat. Riya' pada dasarnya adalah mencari kedudukan dihati manusia dengan memperlihatkan beberapa hal kebajikan. Hanya saja pangkat dan kedudukan dihati manusia itu dicari dengan amal perbuatan selain ibadah dan kadang-kadang juga

dicarinya dengan ibadah. Sebagai seorang mukmin sepatutnya tidak menanamkan akhlak mazmumah seperti riya' dalam dirinya. Akan tetapi mengikuti kaidah-kaidah ajaran agama Islam seperti firman Allah SWT yang terdapat dalam Al Quran.

2. Kedatangan Envi episode 3



Gambar 10. Capture pada bab berjudul Kedatangan Envi episode 3

Berdasarkan *capture* gambar di atas pesan dakwah tentang iri hati tidak dapat melihat orang lain lebih maju, bahagia atau berhasil yaitu hati yang sakit melihat orang lain lebih kaya. Pada ilustrasi di atas terdapat seseorang yang sedang mengepalkan tangannya dan berucap kalimat tidak terima melihat orang lain lebih kaya darinya.

Keberhasilan seseorang merupakan suatu karunia yang diberikan Allah SWT kepada tiap-tiap hambanya. Akan tetapi sering kali terdapat perilaku tercela yang muncul karena rasa iri pada orang yang lebih maju, bahagia atau berhasil. Akibatnya muncul kebencian dan kemarahan.

Kebencian adalah perasaan negatif yang kuat terhadap objek kebencian. Pembenci melihat objek kebencian mereka sebagai buruk, tidak bermoral, berbahaya, atau semua ini bersama-sama (Rosyad, 2022:54). Sedangkan kemarahan emosi yang mematikan. Kemarahan

telah menghancurkan dan terus merusak hubungan dan kehidupan yang tak terhitung banyaknya. Dari pertengkaran hingga kekerasan dalam rumah tangga, amarah di jalan raya hingga pembunuhan, rasa marah telah berperan besar dalam menyebabkan kerusakan dalam kehidupan orang-orang (Mustof, 2022:124). Adapun sebab-sebab yang mengobarkan kemarahan adalah kemegahan, kebanggaan, bersendau gurau, bermain-main, mentertawakan, menjelek-jelekan, bertengkar berdebat, melanggar janji, sangat rakus terhadap harta dan kedudukan. Inilah sebab-sebab yang dapat mengobarkan kemarahan.

Marah yaitu tidak rela terhadap sesuatu dan iri dari sesuatu. jika dikatakan, “*gadiba ‘alaihi ghadaban wa maghdhubatan,*” berarti dia marah atau tidak rela atas sesuatu. “*Ghadhiba lahu*”, berarti marah atau tidak rela kepada seseorang untuk kepentingan orang lain.

Sebagai seorang muslim sepatutnya harus bersabar dan menahan amarah agar tidak terjadi kemarahan, seperti halnya dalam Q.S. Ali Imran:134 Allah SWT berfirman:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ وَالْعَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ

الْمُحْسِنِينَ ۝ ١٣٤

“(Yaitu) orang yang berinfak, baik diwaktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan.”

Pemafsiran ayat di atas dalam tafsir Quraish Shihab dijelaskan Mereka adalah orang-orang yang membelanjakan hartanya, baik dalam keadaan cukup, kurang, mampu tidak mampu, demi mendapatkan perkenan Allah. Kemudian di samping itu juga menahan marah sehingga tidak sampai membalas terutama kepada orang yang berbuat tidak baik kepada mereka, bahkan memaafkannya. Mereka itu

termasuk orang-orang yang berbuat baik. Dan Allah akan selalu memberi pahala dan perkenan-Nya kepada orang-orang seperti ini.

B. Cenderung Senang Mencari Kesalahan Orang Lain

Salah satu kebiasaan buruk manusia yang tak ada habisnya adalah mencari kesalahan orang lain. Cenderung senang mencari kesalahan orang lain merupakan perbuatan tidak senang kepada seseorang atau bahkan menyalahkan orang yang mendapatkan nikmat lebih dari Allah SWT, seolah-olah menganggap bahwa apa yang ada pada diri sendiri yang paling baik dan benar.

Sikap menyalahkan orang lain yaitu sumber penghasil energi negatif. Selanjutnya energi negatif tersebut akan mengacaukan suasana pada hati, kemudian membuat hidup seseorang secara mental dan emosional tetap dalam kondisi tidak stabil.

1. Karyawan Terbaik episode 6



Gambar 11. Capture pada bab berjudul Karyawan Terbaik episode 6

Dari *capture* gambar di atas terdapat gambaran dan kalimat seseorang mencari kesalahan atau menyalahkan orang lain. Dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 12 disampaikan:

... وَلَا تَجَسَّسُوا

“jangan kamu mencari-cari keburukan orang lain”

Sikap tersebut muncul karena adanya rasa cemburu pada keberhasilan seseorang yang lebih unggul dari diri sendiri. Akibatnya akan memicu pada sebuah konflik, munculnya sebuah emosi dan dendam.

Konflik menurut Kamus Ilmiah Populer adalah pertentangan, persengketaan, dan perselisihan. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan dengan pertentangan, percekocokan (Thalib, 2009:25).

Secara sederhana konflik bisa diartikan dengan terjadinya perselisihan ketidakharmonisan, persaingan dan pertentangan yang menimbulkan terputusnya hubungan antara individu atau kelompok dalam lingkungan organisasi. Konflik dipahami sebagai persaingan atau pertentangan antara pihak-pihak yang tidak cocok satu sama lain, keadaan atau perilaku yang bertolak belakang (pertentangan kepentingan), perselisihan akibat kebutuhan, dorongan, keinginan atau tuntutan yang bertentangan (Takdir, 2020:33).

Sedangkan emosi adalah suatu aspek psikis yang berkaitan dengan perasaan dan meraskan. Misalnya merasakan senang, sedih, kesal, jengkel, marah, tegang dan lain-lain. Emosi pada diri seseorang berhubungan erat dengan keadaan psikis tertentu yang distimulasi baik oleh faktor dari dalam atau internal maupun faktor dari luar eksternal (Gunarsa, 2008:62). Kemudian dendam menurut bahasa adalah rasa ingin melakukan pembalasan. Sedangkan menurut syar’i, dendam adalah menyimpan permusuhan di dalam hati dan menunggu kesempatan untuk melepaskannya. Dengan kata lain, menunggu kesempatan yang tepat untuk membalas sakit hati dengan mencelakakan orang yang dibenci.

Menurut Imam Ghazali dalam buku *Ihya Ulumuddin*, mengatakan bahwa *hiqdu* atau dendam sangat berkaitan dengan sifat marah. Ketika seseorang menyimpan marahnya dan ketika tidak surut akan berubah menjadi dendam (Rahmat, 2012:48).

Rasulullah SAW pernah bersabda bahwa seorang muslim tidak diperbolehkan berdiam-diaman lebih dari tiga hari.

لَا تَقَاطِعُوا، وَلَا تَدَابِرُوا، وَلَا تَبَاغِضُوا، وَلَا تَحَاسِدُوا، وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا . وَلَا يَحِلُّ

لِلْمُسْلِمِ أَنْ يَهْجُرَ أَحَاهُ فَوْقَ ثَلَاثٍ

“ Janganlah kamu putus hubungan, belakang membelakangi, benci membenci, hasut menghasut. Hendanya kamu menjadi hamba Allah yang bersaudara satu sama lain (yang muslim) dan tidaklah halal bagi (setiap) muslim mendiamkan saudranya lebih dari tiga hari.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Dendam merupakan wujud dari marah, yang terkait dengan pemahaman akhlak mazmumah. Hal ini bermakna bahwasanya sikap seperti ini sudah jelas-jelas tidak sesuai dengan ajaran agama Islam dan akan membawa manusia kepada kenistaan. Perlunya mengingat firman Allah SWT pada penggalan ayat 12 surah Al-Hujurat untuk tetap mengingat agar tidak mencari-cari kesalahan orang lain agar tidak memicu munculnya suatu emosi amarah atau kemarahan.

C. Sulit Mencukup Diri Dengan Apa Yang Ada (Sulit Bersyukur)

Biasanya kesedihan akan selalu bersama dengan orang yang sulit dalam bersyukur, yang ada dalam hatinya adalah keluh kesah yang tampak dimatanya hanyalah kekurangan, ketidakadilan, dan kelebihan orang lain. Lebih menyedihkannya lagi, Dia lupa melihat betapa besar nikmat-nikmat Allah yang sudah dinikmatinya. Orang yang sulit bersyukur dan mudah mengeluh hidupnya akan selalu dalam kungkungan kesedihan yang tidak jelas kapan akhirnya. Tidak ada solusi lain untuk mengobatinya kecuali bersyukur, cobalah sesekali lihat sekeliling, banyak kehidupannya yang

tidak seberuntung kita. Jadikanlah ini sebagai isan bagi kita untuk bersyukur (Ariwibowo, Fidayani, 2020:89).

Bersyukur adalah tindakan untuk mengontrol hati dan menundukkan nafsu duniawi. Dia menundukkan duniawi secara proposional. Tidak mau terjebak pada kerasukan dan fatamorgana. Dan sadar bahwa pemuasan nafsu duniawi yang melanggar norma dan agama akan berujung tidak baik dan dimurkai Allah. Sebab, syukur dibingkai dengan ketaatan kepada Allah. Mengoptimalkan seluruh sumber daya yang diberikan Allah untuk beribadah kepada-Nya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah syukur diartikan sebagai rasa terima kasih kepada Allah, untunglah (menyatakan lega, senang dan sebagainya). Menurut M. Quraish Shihab, penjelasan dari pengganti syukur secara kebahasaan tersebut tentu saja tidak sepenuhnya sama dengan pengertiannya menurut asal kata itu (etimologi) maupun menurut penggunaan Al-Qur'an atau istilah keagamaan.

M. Quraish Shihab mencatat bahwa dalam Al-Qur'an, kata "syukur" dengan berbagai bentuknya ditemukan sebanyak enam puluh empat kali. Lebih lanjut, M. Quraish Shihab mengutip pandangan Ahmad Ibnu Fris dalam bukunya Maqayis Al-Lughah menyebutkan empat arti dasar dari kata tersebut yaitu: pertama, pujian karena adanya kebaikan yang diperoleh. Kedua, kepenuhan dan kelebihan. Ketiga, sesuatu yang tumbuh ditangkai pohon (parasite). Keempat, pernikahan atau alat kelamin (Shihab, 1997:215-220).

1. Karyawan Terbaik episode 5



Gambar 12. Capture pada bab berjudul Karyawan Terbaik episode 5

Pada ilustrasi di atas terdapat gambaran sulit mencukup dengan apa yang ada (sulit bersyukur) yaitu merasa bahwa tidak beruntung. Seorang karyawan yang sedang sedih karena dompetnya hilang, Dirinya tidak mendapatkan promosi sebagai karyawan terbaik dan sisa uang yang Dia miliki tinggal sedikit. Hal tersebut adalah bentuk sulit bersyukur. Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa ada tiga hal yang menghubungkan hati dengan dunia luar. Apabila ketiga hal tersebut tertutup, rasa syukur akan sulit bersemayam dalam hati tersebut. Kesadaran diri akan tertutup, dan ia cenderung akan merasa tidak beruntung. Tiga hal tersebut adalah penglihatan (*bashar*), pendengaran (*sam'un*), hati nurani (*af'idah*)

قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

“Katakanlah, Dialah yang menciptakan kamu dan menjadikan pendengaran, penglihatan, dan hati nurani bagi kamu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur (QS. Al-Mulk:23).”

Ayat ini menunjukkan bahwa pendengaran, penglihatan, dan hati nurani merupakan tiga hal yang harus digunakan secara maksimal untuk bisa melihat dan merasakan karunia Allah SWT. Kemampuan menggunakan ketiganya akan menumbuhkan rasa syukur dalam hati. Sebaliknya, ketidakmampuan menggunakan ketiganya secara baik akan melemahkan kualitas syukur kita (Husna, 2012:104).

Selain itu rasa kurang bersyukur juga berkaitan dengan akhlak mazmumah yaitu banyak berkata. Seseorang yang memiliki rasa kurang syukur cenderung banyak berkata perkataan sia-sia atau menyalahkan orang lain. Dalam Q.S. An Nisa: 114 Allah SWT berfirman:

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّن نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ

وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

“Tidak ada kebaikan dari banyak pembicaraan rahasia mereka, kecuali pembicaraan rahasia dari orang yang menyuruh (orang) bersedekah, atau berbuat kebaikan, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Barangsiapa berbuat demikian karena mencari keridaan Allah, maka kelak Kami akan memberinya pahala yang besar.”

Banyak berkata maksudnya yaitu seperti mencaci orang, menfitnah, hanya kepentingan dunia, perkara tanpa faedah, dan sebagainya. Ayat di atas dalam tafsir Al-Mukhtashar menjelaskan tidak ada kebaikan pada kebanyakan ucapan yang dirahasiakan oleh manusia, dan juga tidak ada manfaatnya, kecuali jika ucapan itu berupa perintah untuk bersedekah, atau melakukan kebaikan yang diajarkan oleh syariat dan ditunjukkan oleh akal sehat, atau seruan untuk mendamaikan pihak-pihak yang berseru. Barangsiapa yang melakukan hal itu demi mencari rida Allah, maka Kami akan memberinya pahala yang sangat besar.

D. Senang Melihat Orang Lain Susah/Menderita/Gagal

Manusia lebih senang mengganggu dari pada membina. Hal ini merupakan suatu tabi'at manusia yang sulit dipisahkan bagi orang yang belum beriman. Mereka lebih senang melihat orang lain susah, menderita dan gagal (Hasan, 2018:143).

1. Karyawan Terbaik episode 6



Gambar 13. Capture pada bab berjudul Karyawan Terbaik episode 6

Pada *capture* ilustrasi di atas terdapat seorang karyawan lelaki yang mengancam teman wanitanya hingga membuat perasaan

menderita. Selain itu dalam gambaran tersebut juga terdapat ketidakrelaan dan pengancaman pada teman wanitanya. Perilaku tersebut menunjukkan senang melihat orang lain susah, menderita, gagal yang terkait dalam ciri iri hati. Demikian juga merupakan karakter orang-orang munafik ini manakala melihat orang lain gagal atau kandas dalam mencapai tujuan. Jika orang gagal itu orang dekat. Sifat munafiknya (dua muka) dimanfaatkannya. Ia pura-pura prihatin tetapi hatinya tertawa-tawa (Fadlun, 2018:51).

Munafik adalah orang yang mengaku beriman, tapi hakikatnya tidak beriman. Sifat yang menonjol dari orang munafik menurut Rasulullah SAW ada tiga yaitu kalau berbicara suka berdusta, kalau dipercaya berkhianat, dan kalau berjanji suka tidak menepatinya (Nurkholis, 2007:49).

Imam Syafi'i berkata, Allah Swt mengabarkan kepada kita tentang orang-orang munafik pada beberapa ayat dalam kitab-Nya dengan tindakan mereka yang menampakkan keimanan dan merasakan orang-orang munafik itu dengan pengetahuan-Nya tentang mereka dengan lapisan terbawah dari neraka.

Allah Swt berfirman dalam Q.S. An-Nisa: 145

إِنَّ الْمُنْفِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ يَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا

“sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. Dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolong pun bagi mereka.”

Allah Swt memberi tahu bahwa hukuman berupa neraka yang ditimpakan terhadap orang-orang munafik itu di akhirat itu terjadi dengan pengetahuan-Nya mengenai apa yang tidak tampak dari mereka, sementara hokum-Nya bagi mereka di dunia jika mereka menampakkan keimanan menjadi tameng bagi mereka (Asy-Syafi'i, 2020:246).

2. Karyawan Terbaik episode 7



Gambar 14. Capture pada bab berjudul Karyawan Terbaik episode 7

Gambaran di atas merupakan wujud senang melihat orang lain susah, menderita, gagal. Pada ilustrasi tersebut terdapat seseorang yang iri terhadap temannya dan ingin berniat buruk. Pada ilustrasi tersebut juga terdapat seorang lelaki telah mempersiapkan senjata sebagai alat untuk mencelakai orang lain. Pada kalimat yang terdapat dalam *capture* di atas juga memiliki pemikiran tidakan kekerasan. Perbuatan tersebut merupakan perilaku tercela yang menginginkan orang lain menderita. Perilaku tercela merupakan sifat yang sangat merugikan diri sendiri maupun orang lain, dalam ajaran Islam perbuatan tersebut sangat bertentangan.

Merencanakan tindakan kekerasan merupakan perbuatan akhlak tercela atau akhlak mazmumah. Dimana dalam kategori ini seseorang merasakan puncak iri hingga mengakibatkan munculnya sebuah kesengsaraan terhadap orang lain atau senang melihat orang lain susah, menderita dan gagal.

Membuat seseorang menjadi menderita merupakan sebuah perilaku senang melihat orang lain susah. Hal ini akan memunculkan sifat sombong atau takabur dan merasa ia lebih baik dari siapapun.

Takabur adalah dosa besar karena takabur tidak layak bagi selain Allah. Maka kemurkaan-Nya adalah besar bagi orang yang takabur. Abu Hurairah meriwayatkan dari Nabi Saw bahwa beliau bersabda Allah berfirman “ takabur adalah pakaian-Ku dalam salah satunya, dan keagungan adalah syal-Ku. Maka barang siapa menyaingi-Ku dalam salah satunya, aku lemparkan dia ke dalam neraka.”

Al Muhasibi mengatakan bahwa seorang hamba tidak mengetahui derajat dirinya, maka ia menyangka bahwa derajatnya agung, sehingga ia menggunakan dirinya dan angkuh terhadap makhluk lain. Maka takbur adalah mengagungkan diri yang melahirkan akhlak takabur. Semua akhlak takabur disebut takabur. Takabur barangkali muncul dari dendam, iri hati, riya' dan ujub, tetapi permulaan takabur adalah mengagungkan derajat dirinya, ia mengagungkan dirinya. Jika ia mengagungkan dirinya, ia akan angkuh dan melindungi dirinya, merasa perkasa, dan berbangga diri, memamerkan keangkuhannya, senang dan sombong (Noer, 2015:30).

Allah berfirman dalam Q.S. Luqman: 18

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ

فَخُورٍ

“Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.”

Dari tafsir Al-Qurthubi disebutkan الصَّغْرُ adalah penyakit yang menimpa unta maka unta tersebut akan memiringkan kepalanya lalu ini dikinayahkan kepada manusia yang sombong. Kesombongan

sebenarnya adalah penyakit hati, akan tetapi dia memiliki penampakannya. Bisa tampak dari ucapan, dari tulisan, dari cara bertemu, senyuman, cara gaya, cara berjalan, cara berpakaian, dari cara berkendara, dan lainnya. Sombong asalnya adalah penyakit hati yaitu penyakit yang sangat buruk dan merupakan dosa besar. Rasulullah bersabda:

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ

“Tidak akan masuk surga orang yang dalam hatinya ada kesombongan seberat dzarroh.” H.R. Muslim

3. Karyawan Terbaik episode 8



Gambar 15. Capture pada bab Karyawan Terbaik episode 8

Pada *capture* di atas terdapat ilustrasi seseorang terpengaruh pada perbuatan buruk, yaitu tindakan membohuk yang dimana pikirannya telah terselimuti kekosongan dan kegelapan pengaruh pikiran negatif hingga lupa apa yang dilakukan merupakan perbuatan

merugikan dan termasuk perbuatan yang dilarang dalam agama Islam dan dalam akhlak mazmumah terkait dengan hasud.

Imam Asy-Syaukani mengatakan bahwa hasud adalah berangan-angan agar Allah berikan kepada seseorang yang didengkinya hilang, makna *idza hasada* adalah apabila menampakkan sikap hasud yang ada dalam dirinya dan mengerjakan sesuatu untuk tercapai hasud itu. Imam Asy-Syaukani menerjemahkan bahwa hasud adalah berusaha agar seseorang tertimpa kejahatan.

Orang hasud adalah musuh terhadap nikmat Allah, musuh hamba-Nya, juga terlaknat disisi Allah dan manusia. Ia tamak terhadap nikmat yang dianugerahkan kepada orang lain.

(اَزْهَدْ فِي الدُّنْيَا يُحِبَّكَ اللهُ، وَاَزْهَدْ فِيمَا عِنْدَ النَّاسِ يُحِبَّكَ النَّاسُ) رواه ابن ماجه

“Hendaklah kamu bersikap zuhud di dunia, niscaya kamu dicintai Allah. Berzuhud (terhadap nikmat yang ada) disisi manusia niscaya manusia mencintai kamu.” H.R. Ibnu Maajah.

Ini merupakan penjelasan bahwa zuhud terhadap nikmat yang diberikan Allah kepada orang lain merupakan pintu kecintaan, pelita hati dan *mawaddah*, sedangkan mengintai harta yang ada pada orang lain merupakan faktor yang menimbulkan kedengkian dan kebencian (Al-Sayyid, 2005:49).

Akibat sifat dengki dan benci memunculkan suatu tindakan yang merugikan pada seseorang hingga merasakan menderita. Membunuh orang adalah dosa besar selain dari ingkar. Karena kejinya perbuatan itu, juga untuk menjaga keselamatan dan ketentraman umum, Allah yang maha adil dan maha mengetahui memberikan alasan yang layak (setimpal) dengan kesalahan yang besar itu, yaitu hukuman berat di dunia atau dimasukkan ke dalam neraka di akhirat nanti.

Pembunuhan sengaja yaitu telah direncanakan dengan alat mematikan, baik yang melukai atau memberatkan. Dikatakan pembunuhan sengaja apabila ada niat dari pelaku sebelumnya dengan menggunakan alat atau sengaja mematikan. Si pembunuh termasuk

orang yang baligh dan yang dibunuh (korban) adalah orang yang baik (Hafiza, Wiguna, 2013:77-78).

Firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nisa:93:

وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِدًا فَجَزَاءُ ۖ جَهَنَّمَ خَالِدًا فِيهَا وَعَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِ

وَلَعَنَهُ ۖ وَأَعَدَّ لَهُ ۖ عَذَابًا عَظِيمًا

“ Dan barangsiapa membunuh seseorang yang beriman dengan sengaja, maka balasannya ialah neraka jahanam, dia kekal di dalamnya. Allah murka kepadanya, dan melaknatnya serta menyediakan azab yang besar baginya. (Qs. An-Nisa 93).”

Dalam penjelasan tafsir Jalalain diterangkan (dan siapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja) artinya sengaja hendak membunuhnya dengan alat yang biasa dipergunakan untuk membunuh di samping ia tahu pula bahwa orang yang akan dibunuhnya itu beriman (maka balasannya ialah neraka Jahanam, kekal ia di dalamnya dan Allah murka kepadanya dan mengutukinya) artinya menjauhkannya dari rahmat-Nya (serta menyediakan baginya siksa yang besar) yakni di neraka. Ini ditakwilkan jika seseorang menganggapnya halal dengan pernyataan bahwa inilah balasannya yang setimpal jika dihukum menurut sepatutnya. Tetapi dengan catatan bahwa hukuman itu dapat saja diubah berdasarkan firman Allah, "dan Dia mengampuni dosa selain itu, syirik, bagi siapa yang dikehendaki-Nya." Dan menurut Ibnu Abbas bahwa ayat ini menasakhkan ayat-ayat lain yang berisi pengampunan sementara ayat pada surah Al-Baqarah menyatakan bahwa orang yang membunuh secara sengaja hendaklah dibunuh pula dan bahwa ia wajib membayar diat jika memperoleh kemaafan dan telah diterangkan pula berapa banyaknya. Di samping itu sunah menerangkan pula bahwa di antara sengaja dengan tersalah itu ada semacam pembunuhan yang disebut semi sengaja, yakni jika seseorang membunuh orang lain dengan alat

yang tidak biasa digunakan untuk membunuh, maka tidak wajib *kisas*, hanya *diat*, sebagaimana pula sengaja dalam bentuk atau sifatnya tetapi tersalah dalam mengundurkan dan melakukannya. Dan ini dalam keadaan sengaja lebih patut membayar *kafarat* daripada dalam keadaan tersalah. Ayat ini turun tatkala serombongan sahabat lewat pada seorang laki-laki dari Bani Sulaim yang sedang menghalau kambingnya. Orang itu memberi salam kepada rombongan sahabat itu tetapi kata mereka, "Ia mengucapkan salam itu hanyalah untuk menyelamatkan dirinya," lalu orang itu mereka bunuh dan mereka halau ternaknya.

E. Cenderung Banyak Membicarakan/Mengexpos Masalah Orang Lain

Cenderung banyak membicarakan orang disebut juga dengan ghibah. Ghibah merupakan salah satu sifat tercela. Walaupun kejelekan orang lain yang dibicarakan tersebut benar adanya, tidak sepatutnya kita sebagai sesama manusia menjadikannya sebagai topik pembicaraan seru yang hanya membuang-buang waktu. Apalagi yang dighibahkan tersebut tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya, akhirnya menjadi fitnah (Sulistianto, 2020:65).

Ghibah adalah diantara sifat-sifat tercela bila dimiliki oleh seorang muslim. Pembicaraan tentang ghibah tentunya akan mengiringi pada pembicaraan tentang maksiat-maksiat lain yang terkait dengan ghibah (Musthafa, 2007:186).

1. Karyawan terbaik episode 6



Gambar 16. Capture pada bab berjudul Karyawan Terbaik episode 6

Pada *capture* gambar di atas terdapat seseorang anak kecil sedang membicarakan aib karyawan RPC yang tidak memiliki lencana hingga memunculkan kemarahan dan banyak yang berbisik-bisik membicarakannya. Perilaku tersebut merupakan perbuatan membicarakan seseorang atau biasa disebut dengan ghibah. Dalam agama Islam ghibah dilarang karena suatu perbuatan dosa yang dibenci Allah SWT. Ghibah termasuk dalam akhlak Mazmumah, dimana pengharaman ghibah telah diketahui oleh syari'at dan disepakati oleh para ulama, adapun para ulama berbeda pendapat apakah ia termasuk dosa besar atau kecil. Imam Qurthubi berpendapat bahwa ghibah

termasuk ke dalam dosa besar, sedangkan menurut Imam Al-Ghazali ia termasuk kepada dosa kecil (Walyatalattaf, 2021:187).

Menurut Syaikh Muhammad Amin Al-Kurdi, bahwa ghibah adalah membicarakan orang lain dengan hal yang tidak disenanginya bila ia mengetahuinya baik yang disebut-sebut itu kekurangan yang ada pada badan, ucapan, perbuatan, agama, keduniaan, hingga pada pakaian, rumah atau kendaraannya.

Ghibah tidak terbatas dengan lisan saja, namun juga bisa terjadi dengan tulisan atau isyarat seperti kedipan mata, gerakan tangan cibiran bibir dan sebagainya. Sebab intinya adalah memberitahukan kekurangan seseorang kepada orang lain. Suatu ketika ada seorang wanita datang kepada Aisyah ra. Ketika wanita itu sudah pergi Aisyah mengisyaratkan dengan tangannya yang menunjukkan bahwa wanita itu berbadan pendek. Rasulullah SAW lantas bersabda “*Engkau telah melakukan ghibah*”

Termasuk contoh ghibah adalah gerakan memperagakan orang lain seperti menirukan cara jalan seseorang, cara bicaranya dan lain-lain. Bahkan yang demikian ini lebih parah daripada ghibah karena di samping mengandung unsur memberitahu kekurangan orang, juga mengandung tujuan mengejek atau meremehkan (Subaidi, 2018:27).

Begitu buruknya orang yang suka menggunjing atau ghibah, hingga Allah SWT memberikan perumpamaan bagi penggunjing seperti “memakan bangkai saudaranya sendiri” sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur’an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka itu adalah dosa dan janganlah kamu mencaari-cari kesaalahan orang lain dan janganlah sebagian kamu menggunjing sebageian yang lain. Sukakah salah seorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha penerima taubat lagi maha penyayang.” (Qs. Al-Hujurat:12).

Ghibah merupakan penyakit hati yang sangat berbahaya karena berimplikasi luas. Penyakit hati ini tidak saja dapat merusak tatanan dan relasi sosial, tetapi juga dapat mengganggu stabilitas personal orang yang gemar melakukannya. Orang yang dihindangi penyakit ghibah adalah orang yang hatinya kotor dan tidak senang melihat keberhasilan dan prestasi orang lain di sekitarnya. Pada hakikatnya ghibah muncul akibat prasangka dan niat buruk terhadap orang lain. Prasangka dan niat buruk ini kemudian disampaikan kepada orang lain dengan tujuan untuk mencemarkan atau menjatuhkan nama baiknya (Priyono, 2016:27).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa pesan dakwah tentang iri hati dalam komik Deadly 7 Inside Me karya Deruu Rio Ta ialah:

1. Tidak dapat melihat orang lain lebih maju, bahagia atau berhasil yaitu pada judul kedatangan envi episode dua dan pada judul kedatangan envi episode tiga seperti hati yang sakit melihat orang lain lebih kaya.
2. Cenderung senang mencari kesalahan orang lain pada judul karyawan terbaik episode enam seperti adanya rasa cemburu pada keberhasilan seseorang yang lebih unggul dari diri sendiri.
3. Sulit mencukup diri dengan apa yang ada (sulit bersyukur) pada judul karyawan terbaik episode lima seperti merasa bahwa tidak beruntung.
4. Senang melihat orang lain susah/menderita/gagal pada judul karyawan terbaik episode enam, pada judul karyawan terbaik episode tujuh dan pada judul karyawan terbaik episode delapan seperti membuat perasaan menderita pada seseorang.

5. cenderung banyak membicarakan/mengexpos masalah orang lain pada judul karyawan terbaik episode enam seperti membicarakan aib seseorang.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pesan dakwah tentang iri hati yang terdapat dalam komik *Deadly 7 Inside Me* karya Deruu Rio Ta, yaitu tidak dapat melihat orang lain lebih maju, bahagia dan berhasil, yang mencakup pada hati yang sakit melihat orang lain lebih kaya. Cenderung senang mencari kesalahan orang lain, yang mencakup pada rasa cemburu pada keberhasilan seseorang. Sulit mencukup diri dengan apa yang ada (sulit bersyukur), yang mencakup pada merasa tidak beruntung. Senang melihat orang lain susah/menderita/gagal, yang mencakup pada perbuatan merugikan orang lain. Cenderung banyak membicarakan/ *mengexpost* masalah orang, yang mencakup pada perbuatan dosa besar ghibah.

B. SARAN

Melihat dari kesimpulan di atas terhadap komik *Deadly 7 Inside Me* yang terdapat pesan dakwah tentang iri hati. penelitian yang dilakukan peneliti jauh dari makna sempurna. Oleh karena itu perlu adanya saran agar menjadi lebih baik. Adapun saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya disajikan baik lagi, lebih detail dan lebih sempurna juga mendalam mengenai analisis dan teori, mengingat penelitian ini belum sepenuhnya banyak memberikan gambaran terhadap pesan dakwah tentang iri hati dalam komik *Deadly 7 Inside Me* karya Deruu Rio Ta.
2. Kepada pembaca komik *Deadly 7 Inside Me* karya Deruu Rio Ta, disajikan secara menarik untuk khalayak umum dari komik tersebut adalah sebagai sarana hiburan, pengetahuan, dan pesan keagamaan yang bertujuan sebagai penyampai pesan dakwah tentang iri hati yang dibuat sedemikian rupa pada komik karyanya. Melihat dari sarana komik

tersebut cocok sebagai bacaan dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa.

3. Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, diharapkan penelitian ini bisa menjadi suatu referensi lebih pada studi penerbitan Islam dan mampu memberikan imput dan literatur yang lebih sempurna dan menunjang penyajian karya ilmiah.

C. PENUTUP

Alhamdulillahirobbilalamin. Segala puja dan puji syukur pada Allah SWT yang telah memberikan ridho-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Walaupun melalui proses panjang serta peneliti alami banyak kendala. Tetapi adanya dukungan semangat, dorongan dan arahan dari berbagai pihak, syukur *Alhamdulillah* dari beberapa kendala mampu terlalui.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sepenuhnya sempurna, masih terdapat kekurangan dari banyak segi, oleh sebab itu peneliti mengharap kritik dan saran agar mampu sebagai sarana pengembangan pembuatan penelitian selanjutnya.

Demikian peneliti sampaikan, mohon maaf apabila dalam penulisan ini terdapat kekurangan dalam berbagai sisinya. Peneliti ucapkan terima kasih atas seluruh arahan yang disampaikan pada peneliti sehingga mampu terselesaikan skripsi ini hingga akhir. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat (bangsa).

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdullah, Muhammah Qadaruddin.2019. *Pengertian Ilmu Dakwah*. Surabaya: CV.Penerbit Kiara Media.
- Al-Banjari, Rahmat Ramadhana. 2007. *Psikologi Iblis*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Alfan, Pria. 2018. *Jarrib! Dahsyatkan Diri Dengan Kekuatan Mencoba*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Al-Khuli, Al-Baby. 1952. *Tazkirah al-Dakwah*. Mesir: al-Kitab al-Arabi.
- Al-Ghozali. 2004. *Keajaiban-keajaiban Hati*. Bandung: Karisma.
- Al-Ghozali, Imam. 2009. *Halal dan Haram Dalam Islam*. Selangor: jasmine enterprise.
- Al-Ghozali, Imam. 2008. *Ringkasan Ihya Ulumudin*. Pent Abdul Rasyad: Siddiq Akbar Media Eka Sarana.
- Al-Haddad, Al-Naih Al-Diniya. 1980. *Diterjemahkan oleh Moh. Abdai Rofhomy Dengan Judul Petuh-Petuah Agama Islam*. Semarang: Toha Putra.
- Al-Jauziah, Ibnu Koyim. 2004. *Tahdzib Madarij as-Salikin*. Mesir: Dar. Ibnu Haisam.
- Al-Jauziah,I.Q. 2005. *Kemuliaan Sabar dan Keanggunan Syukur*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Al-Jazairi, Abu Bakar Jabir.2016.*Minhajul Muslim, Cet-3*. Solo: Pustaka Arafah.
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa. 1993. *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: Toha Putra.
- Al-Maqdisi, Al-Imam Al Syaikh Ahmad bin Abdurrahman bin Qudamah. 2009. *Mukhtasar Minhajul Qosidin. Ter. Kathur Suhardi, Minhajul Qashidin: Jalan Orang-Orang yang Mendapat Petunjuk Cet,XV*. Jakarta: Pustaka Al- Kautsar.

Al. Qussy. 1974. *Pokok-Pokok Kesehatan Mental II Terjemahan-Zakiah Darajad*. Jakarta: Bulan Bintang.

Al-Sayyid, Ali Murtadha. 2005. *Bagaimana Menolak Sihir & Kesurupan Jin*. Jakarta: Gema Insani.

Anshor, Syiful. 2016. *Berupaya Tanpa Jeda, Bersyukur Tanpa Kendur*. Jakarta: Kultum Media.

Aunilla, Rafie. 2010. *Terapi Penyakit-Penyakit Hati*. Surabaya: Khasanah Media Ilmu.

Ariwibowo, Fridayani. 2020. *Makin Syar' I Makin Cantik (New Edition)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.

Asmara, As. 1992. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Rajawali Pers.

Asy-Syafi'i, Imam Abu Abdillah Muhammad bin Idris. 2020. *AL-UMM #13: Kitab Induk Fiqih Islam*. Jakarta: Republika.

At-Tabataba'iy. 1991. *Al-Mizan Fitafsir Al-Qur'an Juz XII Cet. I*. Beirut: Muassasah Al-Jami.

Aziz, Moh Ali. 2016. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Badjuber, A. Munir Awod. 2002. *Penyakit Hati*. Jakarta: Pustaka Azam.

Chen, Febe. 2010. *Be Creative! Menjadi Pribadi Kreatif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Danesi, Marcel. 2004. *Pesan Tanda dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jula Sutra.

Darmawan, Hikmat. 2012. *How To Make Comics, Menurut Para Master Komik Dunia*. Bandung: Plotpoint.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Jogjakarta: Gave Media

Emang, Muh. Ruddin. 2002. *Pensisikan agama Islam*. Makasar: Yayasan Fatiyah.

Eriyanto. 2011. *Analisis Isi pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Fadlun, Muhmmad. 2018. *Agar Rizki Berlimpah Dan Hidup Berkah*. Surabaya: Pustaka Media

- Gunarsa, Singgih D. 2008. *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia
- Grayo, Nogarsyah Moedi. 2004. *Kamus Istilah Agama Islam (KIAI)*. Jakarta: Progres.
- Hafiza, Nurrafi'a, Wiguna, Satria. 2013. *Fikih Pada Madrasah Dalam Pendekatan Teori Dan Praktek*. Medan: STAI-JM Press
- Hamalik, Oemar. 2000. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Abdul Somad. 2018. *Mendulang Angin*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Hasan, M. Ali. 1978. *Tuntunan Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang
- Husna, Aura. 2012. *Ketika Merasa Allah Tidak Adil Tips Dan Trik Terbaik Untuk Bangkit Dari Kegelishan Menjadi Insan Bahagia Yang Penuh Syukur*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Ilahi, Wahyu. 2013. *Komunikasi dakwah*. Bandung: Remaja Rosdaskarya.
- Kholik, Abdul. 2016. *Akhlak Mahmudah dan Mazmumah*. Sumsel: Kemenag
- Krippendorff, Klaus. 1993. *Analisis Isi Pengantr Teori dan Metodologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maharsi, Indiria. 2011. *Komik: Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku.
- Mahfudz, Ali. 1952. *Hidayat al-Murshidin*. Kairo: Dar al-Kutub al-Arabi'
- Musthafa, Ahmad Anwar. 2007. *Misteri Lisan Karena Lisan Dapat Terjerumuskan Ke Neraka Atau Memasukkan Ke Surga*. Jakrta: Mirqat
- Mustofa, John. 2022. *Problem Free Life (Hidup Bebas Masalah)*. Surabaya: Pustaka Rajawali
- Murad, Mushtafa. 2005. *Khuluq al-Mukmin*. Kairo: Dar al-Turats li al-Fajfi.
- Noer, Kautsar Azhari. 2015. *Warisan Agung Tasawuf Mengenal Karya Besar Para Sufi*. Jakarta: Sadra Press.

Nurkholis, M. 2007. *Mutiara Shalat Berjamaah Meraih Pahala 27 Derajat*. Bandung: Mizania.

Priyono. 2016. *Personansi Pemikiran*. Surakarta: Muhammadiyah University Press

Purwanto. 2011. *Ihya Ulumuddin: Menghidupkan Ilmu-Ilmu Agama 2*. Bandung: Marja.

Rahmat, Aref. 2012. *Nabi Pun Bisa Marah!*. Yogyakarta: Media Pressindo

Rasyid, M. Hamdan, dkk.2016. *Panduan Muslim Sehari-hari Dari Lahir Sampai Mati*. Jakarta: Wahyu Qolbu

Rosyad, Rifki. 2022. *Toleransi dan Perdamaian Dimasyarakat Multikultural*. Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati.

Salim, Agus.2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Shihab, M. Quraish. 1997. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atau Berbagai Personal Umat*. Bandung: Mizan.

Sanusi, Shalahuddin. 1964. *Pembahasan Sekitar Prinsip-Prinsip Dakwah Islam*. Semarang: Ramadhan.

Sasongko, Setiawan G. 2005. *Kartun Sebagai Media Dakwah*. Jakarta: Sisma Digi Media.

Setiawan, Muhammad Natsir. 2002. *Menakar Panji Koming Tafsir Komik Karya Dwi Koendoro*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

Sholeh, A. Rosyid.1997. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Subaidi.2018. *TASAWUF DAN PENDIDIKAN KARAKTER (Implementasi Nilai-Nilai Sufistik Kitab Tanwīrul Qulūb di MA Matholi'ul Huda Bugel Jepara)*. Kuningan:Goresan Pena.

Sulistianto, Yuhdi Hendro. 2020. *SSST...Jangan Ghibah*. Jakarta: Remah Media.

- Syahidah, Abu. 2007. *Menjadi Remaja Paling Mulia: Memandu Kamu Menyelami Perilaku Mulia dan Menjauhi Perilaku Tercela*. Jakarta: Gen Mirqat.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-ikhlas.
- Tamami. 2011. *Psikologi Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tatangpangarsa, Drs. Hamadi. 1991. *Akhlak Yang Mulia*. Surabaya: PT. Bima Ilmu.
- Thalib, Hambali. 2009. *Sanksi Pemindahan Dalam Konflik Pertahanan: Kebijakan Alternatif Penyelesaian Konflik Pertahanan Di Luar Kondisi Hukum Pidana*. Jakarta: Kencana
- Waluya, Bagja. 2007. *Sosiologi Menyelami Fenomens Sosial di Masyarakat*. Bandung: PT Setia Purna Inves.
- Walyatalattaf. 2001. *Jauhar Al-'Aisy*. Jakarta: Guepedia
- Wiana, Ketut. 2000. *Makna Agama Dalam Kehidupan: Semestinya Kita Malu Pada Tuhan*. Denpasar: BP.
- Wijana, I Dewa Putu. 2004. *Kartun: Studi Tentang Permainan Bahasa*. Jogjakarta: Ombak
- Wirartha, I Made. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi.
- Ya'qub, Hamzah. 1993. *Etika Islam, Pembinaan Akhlak Karimah (Suatu Pengantar)*. Bandung: Diponegoro.
- Yunus, Mahmud. 1973. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an.
- Yustiani, Tuti. 2008. *Be Smart Pendidikan Agama Islam Kumpulan Soal Untuk Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Zaidan, Abd. Karim. 1993. *Ushul al Da'wah*. Mu'assah Risalah Beirut: Muassasah Al-Jami.
- Zumroh. 2011. *Tombo Ati*. Surabaya: Mitra Jaya.

JURNAL

Lezzah. 2022. Interelasi Antara Iri, Sosial Undemining, dan Proposial Behavior. *Intuisi Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8 (3), 147.

SKRIPSI

Amin, Nasnihun. 2018. *Pesan Akhlak dalam Komik Islam Kulihat Karya Fajar Istiqlal*. Semarang: UIN Walisongo.

Andayani, Yogi Mukti. 2018. *Komik Online sebagai Media Penyampaian Pesan Dakwah (Studi Analisis Pada Line Webtoon “Ngopi Yuk!” episode 208-217)*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.

Nurfaadhilah, Siti. 2018. *Pesan Dakwah dalam Komik “Novel Grafis Si Toyeb: Suka-Cita Anak Pesantren Karya Husni Asseorozi”*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Sovie Safitri. 2018. *Analisis Isi Pesan Aakhlak dalam Komik Pengen Jadi Baik 1 Karya Squ*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Wicaksono, Bayu. 2016. *Pesan-Pesaan Dakwah daalam Komik Si Juki Karya Faya Meonk*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

SITUS

JavanLab. 2015. “Tafsirweb.com” dalam <https://tafsirweb.com/1564-quran-surat-an-nisa-ayat-32.html>, diakses 8 November 2020.

Khalif, Aldy. 2018. “ Mengenal Komik Indonesia: Deadly 7 Inside Me” dalam <https://media.skyegrid.id/mengenal-komik-indonesia-deadly-7-inside-me/>, diakses 30 Mei 2020.

Kreator 101. 2020. *Fantasi Deadly 7 Inside Me Line Weton Deruu Rio Ta*. Dalam https://www.webtoons.com/id/fantasy/deadly-7-inside-me/list?title_no=722, diakses 9 November 2022.

Muhardiansyah, Yayan. 2015. *Sakit hati dan iri tak punya motor, siswa SMA bunuh teman sekelas*. Dalam <https://www.merdeka.com/peristiwa/sakit-hati-dan-iri-tak-punya-motor-siswa-sma-bunuh-teman-sekelas.html>

Nurhidayati, Ismah, 2022. Mengenal Webtoon dan Perkembangannya di Indonesia. Dalam <https://digitalbisa.id/artikel/mengenal-webtoon-dan-perkembangannya-di-indonesia-jkEd7>, diakses 9 November 2022.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ifana Karuniawati Rif'ah
Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 2 April 1998
Agama : Islam
Alamat : Ds. Sidorejo Dk. Patar RT.05/ RW.06
Kec. Sayung Kab. Demak Jawa Tengah
Email : Ifanakaruniawatirifah98@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
1. RA Raudlotul Muta'alimin Sidorejo II
2. MI Raudlotul Muta'alimin Sidorejo II
3. SMP Negeri 2 Sayung
4. MAN Demak
5. UIN Walisongo Semarang
Karya tulis : Buku Harapan Jalan Cintaku

Semarang, 7 Juni 2023

Peneliti

Ifana Karuniawati Rif'ah

NIM: 1601026098

